



**PENGARUH PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA (STUDI KASUS
MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN PADANGSIDIMPUAN)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**SINTA TAMBUNAN
NIM. 18 402 00136**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALIHASANAHMADADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENGARUH PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA (STUDI KASUS
MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN PADANGSIDIMPUAN)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**SINTA TAMBUNAN
NIM. 18 402 00136**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

**Nofinawati, M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003**

PEMBIMBING II

**Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALIHASANAHMADADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tcl.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Sinta Tambunan
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 05 September 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Sinta Tambunan yang berjudul "Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Hamni Fadliah Nasution, M. Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sinta Tambunan
NIM : 18 402 00136
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Agustus 2022



Saya yang Menyatakan,

Sinta Tambunan

NIM . 18 402 00136

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sinta Tambunan
NIM : 18 402 00136
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : September 2022
g menyatakan,



SINTA TAMBUNAN
NIM. 18 402 00136




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022


DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : SINTA TAMBUNAN
NIM : 18 402 00136
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)


Ketua



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Sekretaris


Hanmi Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19831703 201801 2 001

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Hanmi Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19831703 201801 2 001


Ja'far Nasution, M.E.I.
NIDN. 2004 08 8205


Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si
NIDN. 2017 05 8302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 08 Desember 2022
Pukul : 13.00 WIB – Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 76,5 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634)22080 Fax. (0634)24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku
Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi
Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Padangsidimpuan)
NAMA : SINTA TAMBUNAN
NIM : 18 402 00136
Tanggal Yudisium : 28 Januari 2023
IPK : 3.49
Predikat : Sangat Memuaskan

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP-19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : SINTA TAMBUNAN
NIM : 18 402 00136
JUDUL : Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)

Mahasiswa FEBI memiliki perilaku konsumtif. Beberapa mahasiswa lebih besar pengeluaran konsumsinya dari pada pendapatannya. Gaya hidup yang cenderung mengikuti *trend* kekinian. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pendapatan dan gaya hidup berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan gaya hidup secara parsial dan simultan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan perilaku konsumsi. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi adalah faktor ekonomi dan non ekonomi. Pendapatan adalah penerimaan uang tunai yang diperoleh selama jangka waktu tertentu, baik dari hasil penjualan barang maupun jasa atau piutang, ataupun dari sumber-sumber lain. Gaya hidup adalah pola konsumsi yang merefleksikan pilihan seseorang dalam hal bagaimana mereka menghabiskan uang dan waktunya dan lebih menunjukkan bagaimana seseorang menjalankan kehidupannya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data diperoleh dengan menyebarkan angket kepada 92 responden. Analisis data yang dibantu dengan alat SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dan terdapat pengaruh pendapatan dan gaya hidup secara simultan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendapatan dan gaya hidup merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Konsumsi, Pendapatan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. sholawat dan salam senantiasa turunkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang figur pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)”**. Untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur , peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor IAIN Padangsidimpuan , bapak Dr. Erawadi M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan

Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi,M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si, Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Armyn Hasibuan, M. Ag, Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Reflita, M. Si. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, S.Ei., M.A, Sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Ibu Rini Hayati Lubis, M.P., serta Civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, M.A. selaku pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd, selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, Selaku Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi Peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta ayahanda almh. Maratua Tambunan dan Ibunda tercinta Masdalena Siagian yang telah membimbing dan selalu berdo'a tiada henti-hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan. Keduanya adalah semangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Do'a dan usaha mereka yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-nya.
8. Kepada sahabat-sahabat peneliti yang senantiasa memberikan bantuan, motivasi dan semangat untuk peneliti yang tidak bisa disebutkan satu persatu serta kepada teman-teman Ilmu Ekonomi 2 angkatan 2018 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Juli 2022

Peneliti,

SINTA TAMBUNAN
NIM. 18 402 00136

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El




م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.



a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...و...ى	<i>fathah dan alifatauya</i>	ā	a dan garis atas
ى...ى	<i>Kasrah danya</i>	i	i dan garis di bawah
و...	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

2. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

3. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang sdiikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

5. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

6. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

8. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	14
1. Perilaku Konsumsi.....	14
a. Pengertian Perilaku Konsumsi	14
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumsi	17
c. Indikator Perilaku Konsumsi	20
d. Perilaku Konsumsi Perspektif Islam	23
2. Pendapatan.....	25
a. Pengertian Pendapatan.....	25
b. Indikator Pendapatan	27
c. Pendapatan Dalam Perspektif Islam.....	28
3. Gaya Hidup.....	29
a. Pengertian Gaya Hidup.....	29
b. Indikator Gaya Hidup	31
c. Gaya Hidup Dalam Perspektif Islam	32
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
B. Jenis Penelitian	40

C. Populasi dan Sampel	40
D. Sumber Data Penelitian	42
E. Instrumen Pengumpulan Data	43
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	45
G. Teknik Analisis Data	46
1. Uji Normalitas	46
2. Uji Linearitas	47
3. Uji Asumsi Klasik	47
a. Uji Multikolinieritas	47
b. Uji Heterokedastisitas	47
4. Uji Analisis Regresi Berganda	48
5. Uji Hipotesis	49
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	49
b. Uji Parsial (Uji t)	49
c. Uji Simultan (Uji F)	50

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan	52
1. Sejarah Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan	52
2. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Ekonomi Syariah	53
3. Profil Lulusan Program Studi Ekonomi Syariah	54
B. Deskripsi Jawaban Responden	54
1. Variabel Perilaku Konsumsi	54
2. Variabel Pendapatan	59
3. Variabel Gaya Hidup	62
C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	66
1. Hasil Uji Validitas	66
2. Hasil Uji Reliabilitas	68
D. Hasil Uji Analisa Data	69
1. Hasil Uji Normalitas	69
2. Hasil Uji Linearitas	69
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	71
a. Hasil Uji Multikolinearitas	71
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas	72
4. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	73
5. Hasil Uji Determinasi (<i>R Square</i>)	74
6. Hipotesis	75
a. Uji Parsial (Uji t)	76
b. Uji Simultan (Uji f)	76
E. Pembahasan hasil penelitian	78
F. Keterbatasan penelitian	81

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	82
---------------------	----

B. Saran..... 83

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Defenisi Operasional Variabel.....	8
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel III.1 Skala likert	43
Tabel III.2 Kisi-kisi angket penelitian.....	43
Tabel IV.1 Distribusi Jawaban Responden Variabel Perilaku Konsumsi	55
Tabel IV.2 Interval Kriteria Indikator Budaya.....	55
Tabel IV.3 Interval Kriteria Indikator Sosial	56
Tabel IV.4 Interval Kriteria Indikator Kepribadian	57
Tabel IV.5 Interval Kriteria Indikator Psikologi.....	58
Tabel IV.6 Distribusi Jawaban Responden Variabel Pendapatan	59
Tabel IV.7 Interval Kriteria Indikator Upah	60
Tabel IV.8 Interval Kriteria Indikator Laba	61
Tabel IV.9 Distribusi Jawaban Responden Variabel Gaya Hidup	62
Tabel IV.10 Interval Kriteria Indikator Kegiatan.....	62
Tabel IV.11 Interval Kriteria Indikator Minat	63
Tabel IV.12 Interval Kriteria Indikator Opini.....	64
Tabel IV.13 Hasil Uji Validitas Gaya Hidup	65
Tabel IV.14 Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumsi	65
Tabel IV.15 Hasil Uji Reliabilitas.....	66
Tabel IV.16 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel IV.17 Hasil Uji Linearitas Pendapatan Dengan Perilaku Konsumsi.....	67
Tabel IV.18 Hasil Uji Linearitas Gaya Hidup Dengan Perilaku Konsumsi.....	68
Tabel IV.19 Hasil Uji Multikolinearitas	69
Tabel IV.20 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel IV.21 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	71
Tabel IV.22 Hasil Uji Determinasi	72
Tabel IV.23 Hasil Uji Parsial (Uji t)	73
Tabel IV.24 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	74

Tabel IV.13 Hasil Uji Validitas Gaya Hidup	52
Tabel IV.14 Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumsi	53
Tabel IV.15 Hasil Uji Reliabilitas.....	53
Tabel IV.16 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel IV.17 Hasil Uji Linearitas Pendapatan Dengan Perilaku Konsumsi	55
Tabel IV.18 Hasil Uji Linearitas Gaya Hidup Dengan Perilaku Konsumsi.....	56
Tabel IV.19 Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel IV.20 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel IV.21 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	59
Tabel IV.22 Hasil Uji Determinasi	60
Tabel IV.23 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	61
Tabel IV.24 Hasil Uji Simultan (Uji F)	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I.1 Kerangka Pikir	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Validasi Angket
- Lampiran 2 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 3 : Daftar Pernyataan Angket
- Lampiran 4 : Hasil Pengisian Angket/Kuesioner
- Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 7 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 9 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 10 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 11 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 12 : Tabel R Untuk Df = 51-100
- Lampiran 13 : Tabel T Untuk Persentase Distribusi t (df = 41-80)
- Lampiran 14 : Tabel F Untuk Persentase Distribusi F Untuk Probabilitas 0,10
- Lampiran 15 : Hasil Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi setiap hari, baik itu kebutuhan makanan sehari-hari, pakaian, dan rumah. Saat manusia membelanjakan uangnya untuk memenuhi kebutuhannya disebut kegiatan konsumsi. Setelah manusia mampu memenuhi kebutuhan dasarnya yaitu kebutuhan makanan sehari-hari maka manusia tetap merasa kurang dan ingin memenuhi kebutuhan lainnya seperti pendidikan, transportasi, Komunikasi. Belum lagi gaya hidupnya seperti membeli pakaian baru, nongkrong di cafe, memiliki *gadget* terbaru, dan jalan-jalan. Apalagi melihat canggihnya media sosial sekarang ini banyak orang sangat mudah terpengaruh dengan seleb instagram. Ada sebagian orang merasa jika tidak mengikuti gaya kekinian akan dianggap kolot oleh teman-temannya.

Menurut Mannan dalam buku Mahsyuri Machfudz konsumsi adalah permintaan, semakin tinggi kita menaiki jenjang peradaban, semakin kita terkalahkan oleh kebutuhan psikologis karena faktor-faktor psikologis. Keangkuhan, dorongan-dorongan untuk pamer, semua faktor ini memainkan peran yang semakin dominan dalam menentukan bentuk lahiriyah konkret dari kebutuhan-kebutuhan fisiologis kita. Dalam suatu masyarakat primitif, konsumsi sangat sederhana, karena kebutuhannya sangat sederhana tetapi

peradaban modern telah menghancurkan kesederhanaan akan kebutuhan-kebutuhan ini.¹

Konsumsi menurut Islam dibangun atas dua hal, yaitu kebutuhan (hajat) dan kegunaan (manfaat).² Sedangkan konsumtif adalah tindakan membeli barang bukan untuk mencukupi kebutuhan tetapi untuk memenuhi keinginan, yang dilakukan secara berlebihan sehingga menimbulkan pemborosan.³ Mahasiswa memiliki perilaku konsumtif yang berbeda satu sama lain walaupun mereka sama-sama menginginkan banyak hal demi tuntutan gaya hidup di ruang lingkup kampus IAIN Padangsidimpuan. Mahasiswa yang berperilaku konsumtif cenderung memiliki gaya hidup kekinian seperti meniru gaya pakaian selebgram yang modis dengan pakaian yang berganti-ganti setiap hari, memakai *skin care* yang dipakai para selebgram, nongkrong di *cafe* mahal. Namun masih ada sebagian mahasiswa yang lebih memilih untuk berperilaku sesuai dengan pendapatan mereka misalnya pakaian ke kampus yang itu-itu saja, lauk yang sederhana, tidak memakai kosmetik, dan berjalan kaki dari kost ke kampus. Di dalam ilmu Ekonomi, konsumsi diartikan penggunaan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan manusia.⁴ Tanpa mengenal batas usia dan strata sosial, sudah terbawa oleh derasnya arus konsumsi yang sedang menjajah masyarakat. Sehingga tidak

¹ Masyhuri Machfudz dan M. Nurhadi Sujoni, *Teori Ekonomi Makro* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 90.

² Sumar'in, *Ekonomi Islam Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 85.

³ Eni Lestarina, "Perilaku Konsumtif Dikalangan Remaja," *Jurnal Riset Tindakan Indonesia* volume 2, No. 2 (2017): hlm. 3.

⁴ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 163.

mengerankan jika berbagai jaringan ritel asing banyak bermunculan di Indonesia. Barang-barang yang sebenarnya bukan kebutuhan primer berubah status menjadi wajib untuk dinikmati bagi kebanyakan masyarakat.⁵ Perilaku konsumen didefinisikan sebagai tindakan mencari, menukar, menggunakan, menilai, mengatur barang atau jasa yang dianggap mampu memuaskan kebutuhan mereka.⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang bernama Mei Sari salah satu mahasiswa angkatan 2018 mengatakan bahwa “Saya suka membeli barang yang sedang dipromosikan oleh selebgram walaupun saya harus mengurangi uang bulanan untuk makan saya”.⁷ Devi Putriani mahasiswa angkatan 2019 mengatakan bahwa “Saya akan membeli sesuatu kalau saya punya uang lebih dari hasil saya berjualan online”.⁸ Seri Romaito mahasiswa angkatan tahun 2019 mengatakan “Saya akan membeli suatu barang ketika barang tersebut sedang *ngetrend* dikalangan teman-teman saya walaupun saya harus berhutang dan meminta uang lebih kepada orangtua saya”.⁹ Islamia mahasiswa angkatan tahun 2020 mengatakan bahwa “Membeli suatu barang adalah hal yang lumrah namun saya kurang suka

⁵ Ika Yunita Fauzia and Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 185.

⁶ Sukarno Wibowo and Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 235.

⁷ Mei Sari, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Wawancara di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pukul 12.00, Tanggal 09 Desember 2022.

⁸ Devi Putriani, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Wawancara di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pukul 08.30 Tanggal 09 Desember 2021

⁹ Seri Romaito, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Wawancara di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pukul 10.00 Tanggal 09 Desember 2021

berbelanja walaupun saya punya uang lebih”.¹⁰ Putri Annisa mahasiswa angkatan tahun 2020 mengatakan bahwa “Banyak orang yang terpengaruh karena teman untuk membeli sesuatu dan salah satunya saya. Karena saya terlalu takut dibilang kolot oleh teman”. Dalam lingkungan sekitar saya terlalu banyak orang yang mementingkan gaya hidup yang cukup mewah walaupun sebenarnya tidak mampu, dan saya juga terpaksa mengikuti gaya mereka walaupun harus mengurangi porsi makan dari 3 kali sehari menjadi 1 kali sehari”.¹¹

Melihat perilaku konsumsi mahasiswa ada yang rela berhutang untuk memenuhi gaya hidup dan bahkan rela mengurangi makan yang seharusnya tiga kali dalam sehari menjadi dua kali sehari demi gaya hidup, bahkan yang lebih parahnya ada yang rela menipu orang tuanya untuk mendapatkan uang agar bisa memenuhi kebutuhan atau keinginannya. Hal ini tidak sejalan dengan etika konsumsi dalam Islam. Karena etika konsumsi dalam Islam berarti seseorang ketika mengonsumsi barang-barang atau rezeki harus dengan cara yang halal dan baik. Artinya, perbuatan yang baik dalam mencari barang-barang atau rezeki baik untuk dikonsumsi mau pun diproduksi bentuk ketaatan kepada Allah SWT. Konsumsi berlebih-lebihan, yang merupakan ciri khas masyarakat yang tidak mengenal tuhan, dikutuk dalam islam dan

¹⁰ Islamia, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Wawancara di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pukul 12.30 Tanggal 09 Desember 2021

¹¹ Putri Annisa, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Wawancara di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pukul 10.00 Tanggal 10 Desember 2021

disebut dengan istilah *ishraf* (pemborosan) atau *tabzir* (menghamburkan harta tanpa guna).¹²

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi yaitu faktor ekonomi meliputi Faktor Pendapatan rumah tangga, Kekayaan rumah tangga, Jumlah barang-barang konsumsi tahan lama dalam masyarakat, Tingkat bunga, Perkiraan tentang masa depan. Faktor demografi (penduduk) meliputi Jumlah penduduk, Komposisi penduduk. Kemudian faktor non Ekonomi meliputi faktor sosial dan budaya masyarakat, gaya hidup.¹³

Salah satu faktor terjadinya perilaku konsumtif adalah faktor ekonomi yaitu pendapatan. Pendapatan adalah penerimaan uang tunai yang diperoleh selama jangka waktu tertentu, baik dari hasil penjualan barang maupun jasa atau piutang, ataupun dari sumber-sumber lain.¹⁴ Pendapatan bagi mahasiswa diperoleh dalam bentuk uang saku atau uang kiriman yang berasal dari uang orangtua/saudara, beasiswa, bekerja sambil kuliah, dan berjualan. Sebagian dari mahasiswa menghabiskan pendapatan yang dimiliki untuk memenuhi gaya hidup sementara tidak ada bagian pendapatan yang ditabung.

Kondisi ini dapat juga terjadi karena pengaruh gaya hidup. Gaya hidup sendiri termasuk dalam faktor personal. Gaya hidup merupakan pola konsumsi yang merefleksikan pilihan individu dalam hal bagaimana mereka

¹² Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro & Makro* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), hlm. 38.

¹³ Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Ekonomi & Makro Ekonomi*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2012), hlm 264-265.

¹⁴ Sujana Ismaya, *Kamus Akuntansi* (CV. Pustaka Grafika: Bandung, 2012), hlm. 497.

menghabiskan uang dan waktunya.¹⁵ Konsumsi yang saat ini banyak berkembang diseluruh penjuru dunia merupakan dampak dari globalisasi dan sistem kapitalisme modern yang mendasarkan pada tata nilai materialistis, mulai dari tingkah laku, pola pikir, hingga sikap. Di Indonesia, konsumsi sudah menjadi gaya hidup masyarakat kelas menengah perkotaan, padahal lebih dari separuh penduduk Indonesia masih miskin.¹⁶

Penelitian terdahulu menyatakan bahwa gaya hidup yaitu salah satu ciri khas manusia, gaya hidup yang dimiliki manusia dapat berbeda-beda antara manusia satu dengan manusia lainnya. Gaya hidup seseorang bisa diekspresikan dalam bentuk aktivitas, minat, dan opininya. Hasil dari penelitian ini adalah gaya hidup dan tingkat pendapatan berpengaruh positif secara simultan maupun parsial terhadap perilaku konsumsi islam di masa new normal.¹⁷ Akan tetapi pada penelitian lain menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumsi dan gaya hidup berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumsi.¹⁸

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dan informasi yang dikumpulkan dari beberapa sumber terkait ada hal yang menarik untuk diteliti lebih lanjut tentang perilaku konsumsi mahasiswa maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

¹⁵ Titik Suryani, *Perilaku Konsumendi Era Internet* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), Hlm. 57.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 181.

¹⁷ Fauzan Bahamarianto Fajirin dan Rachma Indrarini, "Pengaruh Gaya Hidup dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Islam Pada New Normal (studi kasus masyarakat muslim usia produktif di Surabaya)," *Jurnal ekonomika dan bisnis Islam*, Volume 4, No. 2, 2021, hlm. 156.

¹⁸ Alia Sari Siregar, "Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan" (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2019), hlm. 1.

“Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah masih banyak yang berperilaku konsumtif.
2. Banyak mahasiswa yang gaya hidupnya tidak sesuai dengan pendapatannya.
3. Pendapatan mahasiswa tidak sebanding dengan pengeluarannya diduga karena memiliki perilaku yang konsumtif.
4. Kebanyakan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah memiliki gaya hidup yang boros sehingga tidak sesuai dengan syariah Islam.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka penelitian ini membatasi hanya kepada masalah pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa (studi kasus mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan).

D. Defenisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel biasanya digunakan agar faktor-faktor variabel apa saja yang digunakan untuk mempermudah penelitian dapat diketahui, variabel otonom yaitu yang mempengaruhi juga merupakan alasan munculnya variabel terikat. Sedangkan variabel tidak bebas yaitu yang bisa

dipengaruhi variabel otonom. Setelah variabel disusun, jadi variabel tersebut harus didefinisikan secara operasional. Berikut tabel terlampir ditambahkan ke arti operasional faktor.

Tabel I.1
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
1	Perilaku Konsumsi (Y)	Perilaku konsumsi didefinisikan sebagai tindakan mencari, menukar, meggunakan, menilai, mengatur barang atau jasa yang dianggap mampu memuaskan kebutuhan mereka. ¹⁹	1. Budaya 2. Sosial 3. Kepribadian 4. Psikologis. ²⁰	Interval
2	Pendapatan (X ₁)	Pendapatan adalah penerimaan uang tunai yang diperoleh selama jangka waktu tertentu, baik dari hasil penjualan barang maupun jasa atau piutang, ataupun dari sumber-sumber lain. ²¹	1. Upah dan gaji 2. laba. ²²	Interval
3	Gaya Hidup (X ₂)	Gaya hidup merupakan pola konsumsi yang merefleksikan pilihan	1. Kegiatan 2. Minat	Interval

¹⁹ Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 235.

²⁰ Ika Yunita Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.185.

²¹ Sujana Ismaya, *Kamus Akuntansi* (CV. Pustaka Grafika: Bandung, 2012), hlm. 497.

²² Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), hlm.100.

		seseorang dalam hal bagaimana mereka menghabiskan uang dan waktunya sehingga lebih menunjukkan bagaimana seseorang menjalankan kehidupannya. ²³	3. Opini. ²⁴	
--	--	--	-------------------------	--

E. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan ?
3. Apakah pendapatan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan ?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan pada permasalahan yang telah diuraikan di atas yaitu:

²³ Titik Suryani, *Op. Cit.*, hlm. 57.

²⁴ Mandey, Silvy L, "Pengaruh Faktor Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen," *Jurnal*, Volume 6, No. 1, Maret 2018, hlm 93.

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan gaya hidup secara simultan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Berikut beberapa kegunaan yang bisa didapat oleh penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Meningkatkan pemahaman berupa wawasan tentang pengelolaan keuangan dan konsep konsumsi sebagai mahasiswa yang sewajarnya.

2. Bagi IAIN Padangsidempuan

Hasil dari penelitian ini untuk memperbanyak studi penelian yang dapat menjadi referensi mengembangkan ilmu pengetahuan terutama bagi mahasiswa IAIN Padangsidempuan jurusan Ekonomi Syariah.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini dapat dipergunakan menjadi tambahan referensiberikutnya.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan digunakan peneliti untuk mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi. Peneliti mengklasifikasikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, didalamnya menjelaskan latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang yang melatar belakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul akan diidentifikasi melalui beberapa poin sebagai batasan masalah yang ada. Batasan masalah yang akan ditentukan akan dibahas mengenai defenisi, indikator dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Kemudian identifikasi dan batasan masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang berguna bagi peneliti, lembaga yang terkait dan penelitian selanjutnya

Bab II Landasan Teori, di dalamnya menjelaskan pengertian pendapatan, gaya hidup dan perilaku konsumsi. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada di dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Teori-teori yang berkaitan dengan variabel tersebut akan dibandingkan dengan penerapannya sehingga masalah yang diteliti terlihat jelas. Setelah itu, penelitian ini dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kaitan variabel yang sama. Teori tentang variabel penelitian akan digambarkan

bagaimana pengaruhnya antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Selanjutnya, membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara peneliti.

Bab III Metode Penelitian, di dalamnya menjelaskan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji Validitas dan Reliabilitas, dan metode analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Kemudian ditentukan populasi yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka akan dilakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Bab IV, didalamnya menjelaskan tentang gambaran umum Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan. Yang terdiri dari Sejarah Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan, visi, misi dan tujuan Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan, profil lulusan Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan. Pada bab IV ini juga berisi mengenai hasil penelitian yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik (uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas), uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis (uji koefisien determinasi, uji parsial, uji simultan). Selanjutnya akan dibahas lagi dalam

pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan-keterbatasan selama melakukan penelitian.

Bab V, merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian yang terdiri dari hasil uji parsial antara variabel X terhadap variabel Y dan uji simultan antara variabel X terhadap Y, di dalam Bab V juga berisi saran-saran terhadap hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Perilaku Konsumsi

a. Pengertian Perilaku Konsumsi

1) Pengertian Perilaku Konsumsi

Di dalam ilmu Ekonomi, konsumsi diartikan penggunaan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan manusia.²⁵ Tanpa mengenal batas usia dan strata sosial, sudah terbawa oleh derasnya arus konsumsi yang sedang menjajah masyarakat. Sehingga tidak mengherankan jika berbagai jaringan ritel asing banyak bermunculan di Indonesia. Barang-barang yang sebenarnya bukan kebutuhan primer berubah status menjadi wajib untuk dinikmati bagi kebanyakan masyarakat.²⁶

Menurut Mannan dalam buku Masyuri Machfudz konsumsi adalah permintaan, semakin tinggi kita menaiki jenjang peradaban, semakin kita terkalahkan oleh kebutuhan psikologis karena faktor-faktor psikologis. Keangkuhan, dorongan-dorongan untuk pamer, semua faktor ini memainkan peran yang semakin dominan dalam menentukan bentuk lahiriyah konkret dari kebutuhan-kebutuhan fisiologis kita. Dalam suatu masyarakat primitif, konsumsi sangat

²⁵ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hlm. 163.

²⁶ Ika Yunita Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.185.

sederhana, karena kebutuhannya sangat sederhana tetapi peradaban modern telah menghancurkan kesederhanaan akan kebutuhan-kebutuhan ini.²⁷

Tanpa mengenal batas usia dan strata sosial, sudah terbawa oleh derasnya arus konsumsi yang sedang menjajah masyarakat. Sehingga tidak mengherankan jika berbagai jaringan ritel asing banyak bermunculan di Indonesia. Barang-barang yang sebenarnya bukan kebutuhan primer berubah status menjadi wajib untuk dinikmati bagi kebanyakan masyarakat.²⁸ Perilaku konsumen didefinisikan sebagai tindakan mencari, menukar, menggunakan, menilai, mengatur barang atau jasa yang dianggap mampu memuaskan kebutuhan mereka.²⁹

Selama seseorang masih hidup, akan selalu dihadapkan pada berbagai kebutuhan dan selama itu pula akan melakukan kegiatan konsumsi. Tujuan setiap orang melakukan kegiatan konsumsi adalah terpenuhinya kebutuhan sehingga dicapai kepuasan hidup. Oleh karena kebutuhan hidup setiap orang bermacam-macam, maka semua orang akan melakukan berbagai macam konsumsi barang atau jasa untuk mencapai kepuasan hidupnya.³⁰

²⁷ Masyhuri Machfudz dan M. Nurhadi Sujoni, *Teori Ekonomi Makro* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 90.

²⁸ Ika Yunita Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.185.

²⁹ Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 235.

³⁰ Sugiharsonon dan Daru Wahyuni, *Dasar-Dasar Ekonomi* (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 41.

Tujuan dalam mengkonsumsi terdiri dari manfaat dan berkah. Demikian juga dalam hal perilaku konsumsi, seorang konsumen akan mempertimbangkan manfaat dan berkah yang dihasilkan dari kegiatan konsumsinya.³¹ Mengkonsumsi yang berlebih-lebihan serta berperilaku yang berlebih-lebihan pula, tidak diatur dalam Al-qur'an semata namun pelarangan itu juga disebutkan dalam hadist Rasulullah SAW sebagai berikut:

عن عبد هلا بن عمر رضي هلا عنه ان رسول هلا ص م قال ان الذي يجر ثوبا به من

الخيال ء ال ينظر هلا اليه يوم القىا مة رواه لمسلم

Artinya: Dari Abdullah bin Umar r.a. bahwasanya Rasulullah SAW berkata “Allah tidak akan melihat pada hari kiamat kelak kepada orang yang mengenakan pakaiannya karena sombong.” (HR. Muslim).³²

Hadist tersebut menunjukkan larangan Nabi SAW kepada umatnya bersikap boros dan berlebihan serta bersikap sombong dan angkuh terhadap apa yang ia miliki, bahkan Allah SWT melaknat orang yang mengenakan pakaian karena kesombongannya di akhirat kelak.

³¹ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerja sama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 129.

³² Imam Abu Husain Muslim Bin Hajjaj Al Qusairi Naisyaburi, Shaheh Muslim, Juz 2, (Maroko: Darul Fikri, 1414/1993), hlm. 311

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi rumah tangga dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu: faktor Ekonomi, faktor demografi (kependudukan), faktor non Ekonomi.

1. Faktor-faktor Ekonomi

Faktor ekonomi yang menentukan tingkat konsumsi yaitu:

a. Pendapatan rumah tangga

Pendapatan rumah tangga amat besar pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi. Biasanya makin tinggi tingkat pendapatan, tingkat konsumsi makin tinggi. Karena tingkat pendapatan meningkat, kemampuan rumah tangga untuk membeli aneka kebutuhan konsumsi menjadi makin besar.

b. Kekayaan rumah tangga

Yang termasuk dalam pengertian kekayaan rumah tangga ialah (rumah, tanah dan mobil) dan finansial (deposito berjangka, saham, dan surat-surat berharga). Kekayaan-kekayaan tersebut dapat meningkatkan konsumsi, karena menambah pendapatan disposable.³³

c. Jumlah barang-barang konsumsi tahan lama dalam masyarakat

Pengeluaran konsumsi masyarakat juga dipengaruhi oleh jumlah barang-barang konsumsi tahan lama. Pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi bisa bersifat positif (menambah) dan

³³ Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Ekonomi & Makro Ekonomi*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2012), hlm. 264-265.

negative (mengurangi). Apabila misalnya makin banyak jumlah televisi maka akan mengurangi orang pergi menonton bioskop (termasuk pengeluaran untuk transportasi dan makan).

d. Tingkat bunga

Tingkat bunga yang tinggi dapat mmengurangi keinginan konsumsi, baik dilihat dari sisi keluarga yang memiliki kelebihan uang maupun yang kekurangan uang. Dengan tingkat bunga yang tinggi, maka biaya ekonomi dari kegiatan konsumsi akan semakin mahal. Bagi mereka yang ingin mengonsumsi dengan berutang dahulu, misalnya meminjam uang dari bank dengan biaya bunga yang mahal, sehingga lebih baik menunda atau mengurangi konsumsi.

e. Perkiraan tentang masa depan

Jika rumah tangga memperkirakan masa depannya makin baik, mereka akan merasa lebih leluasa untuk melakukan konsumsi. Faktor-faktor internal yang digunakan untuk memperkirakan prospek masa depan rumah tangga adalah tentang kekhawatiran tentang pekerjaan di masa depan, karir dan gaji yang meningkat sedangkan faktor-faktor eksternal yang mempegaruhi prediksi rumah tangga masa depan adalah kondisi perekonomian domestik dan internasional dan kebijakan ekonomi pemerintah.³⁴

³⁴*Ibid.*, hlm. 265-266.

- f. Kebijakan pemerintah mengurangi ketimpangan distribusi pendapatan

Keinginan pemerintah untuk mengurangi ketimpangan dalam distribusi pendapatan ternyata akan menyebabkan bertambahnya pengeluaran konsumsi masyarakat secara keseluruhan.

2. Faktor-faktor Demografi (Kependudukan)

- a. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk yang banyak akan memperbesar pengeluaran konsumsi secara menyeluruh, walaupun pengeluaran rata-rata per orang atau per keluarga relatif rendah.

Misalnya walaupun tingkat

konsumsi rata-rata penduduk Indonesia lebih rendah dari pada penduduk Singapura tetapi secara absolut tingkat pengeluaran konsumsi Indonesia lebih besar dari pada penduduk Singapura.

- b. Komposisi penduduk

Komposisi suatu negara dapat dilihat dari beberapa klasifikasi diantaranya: usia (produktif dan tidak produktif), pendidikan (rendah, menengah, tinggi), wilayah tinggal (perkotaan dan pedesaan). Semakin banyak penduduk yang berusia kerja atau usia produktif (15-64 tahun), makin besar tingkat konsumsi. Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat, tingkat konsumsinya juga semakin tinggi dan

semakin banyak penduduk yang tinggal di wilayah perkotaan pengeluaran konsumsi.

3. Faktor-faktor Non Ekonomi

Faktor-faktor non ekonomi yang paling berpengaruh terhadap besarnya konsumsi adalah:

a. Faktor sosial dan budaya masyarakat

Misalnya berubahnya pola kebiasaan makan, perubahan etika dan tata nilai karena ingin meniru kelompok masyarakat lain yang dianggap lebih hebat seperti berbelanja dari pasar tradisional ke swalayan, kebiasaan makan di restoran dan makan makanan cepat saji, rumah yang hanya sekedar ekspresi dari keberadaan diri bukan sebagai tempat berlindung dari panas dan hujan.

b. Gaya hidup

Seseorang yang berpendapatan rendah yang memaksakan untuk membeli barang-barang dan jasa yang sebelumnya tidak sesuai dengan kemampuannya. Sikap tersebut mungkin akibat pengaruh dari kehidupan kelompok kaya yang ditonton dalam sinetron di televisi.³⁵

c. Indikator Perilaku Konsumsi

Perilaku konsumen didefinisikan sebagai tindakan mencari, menukar, menggunakan, menilai, mengatur barang atau jasa yang

³⁵*Ibid.*, hlm. 266-268.

dianggap mampu memuaskan kebutuhan mereka.³⁶ Faktor yang mempengaruhi konsumen untuk melakukan pembelian dikarenakan faktor budaya, sosial, personal, dan psikologi.³⁷

1) Budaya

Budaya merupakan faktor yang menentukan suatu keinginan dan perilaku seseorang. Budaya adalah susunan nilai-nilai dasar, persepsi, keinginan, dan perilaku yang dipelajari anggota suatu masyarakat dari keluarga atau institusi penting lainnya.³⁸

2) Sosial

(a) Kelompok acuan

Kelompok yang memiliki pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap perilaku atau perilaku seseorang. kelompok yang memiliki pengaruh langsung terhadap seseorang dinamakan kelompok keanggotaan.

(b) Keluarga

Keluarga merupakan alasan utama yang mendasari pembelian konsumen. Para anggota keluarga menjadi kelompok acuan utama yang paling mempengaruhi perilaku pembelian konsumen terhadap suatu merek.

³⁶ Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Op.Cit.*, hlm. 235.

³⁷ Ika Yunita Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Op. Cit.*, hlm. 185.

³⁸ Gogi Kurniawan, *Perilaku Konsumen Dalam Membeli Produk Beras Melalui Ecommerce* (Dalam Bahasa Indonesia: Mitra Abisatya, 2020), hlm. 45.

(c) Peran dan status

Setiap peran membawa status yang mencerminkan penghargaan yang diberikan masyarakat. Seseorang sering kali membeli produk yang dapat menunjukkan status mereka dalam masyarakat.³⁹

3) Kepribadian

Kepribadian tiap orang yang berbeda mempengaruhi perilaku pembelian seseorang. Kepribadian adalah karakteristik psikologis unik yang dimiliki masing-masing individu. Seperti kepercayaan diri, dominasi, kemampuan bersosialisasi, dan kemampuan beradaptasi.⁴⁰

4) Psikologis

(a) Motivasi

Motivasi adalah kebutuhan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan.

(b) Persepsi

Cara seseorang bertindak biasanya dipengaruhi oleh persepsi yang dimilikinya mengenai suatu situasi. Persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu gambaran yang berarti.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 45-46.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 46-47.

(c) Pembelajaran

Seseorang akan mengalami proses pembelajaran ketika mereka melakukan tindakan. Pembelajaran adalah perubahan perilaku individu yang muncul karena pengalaman.

(4) keyakinan dan perilaku

Dengan melakukan dan lewat pembelajaran seseorang mendapatkan keyakinan dan perilaku dimana kedua hal ini akan mempengaruhi perilaku membeli seseorang. Suatu keyakinan adalah pemikiran deskriptif seseorang mengenai sesuatu. Sedangkan perilaku mengacu pada evaluasi, perasaan, dan kecenderungan seseorang terhadap suatu objek atau gagasan.⁴¹

d. Perilaku Konsumsi Perspektif Islam

Perilaku konsumsi dalam Islam dibangun atas hal yaitu kebutuhan (hajat) dan kegunaan (manfaat). Konsumsi dalam Islam diartikan sebagai penggunaan terhadap komoditas yang baik dan jauh dari suatau yang diharamkan, maka seseorang yang melakukan aktifitas konsumsi juga harus sesuai dengan prinsip konsumsi itu sendiri. Artinya karakteristik dari kebutuhan dan manfaat secara tegas juga diatur dalam ekonomi Islam.⁴²

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 47-48.

⁴² Sumar'in, *Ekonomi Islam Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 85.

Oleh karena itu teori permintaan yang terbentuk dari konsumsi dalam ekonomi islam didasar atas adanya kebutuhan bukan dari keinginan. Kebutuhan dituntut oleh rasionalitas normative dan positif, yaitu rasionalitas ajaran islam sehingga bersifat terbatas dan terukur dalam untuk memenuhi kebutuhannya sehingga memperoleh kemanfaatan yang setinggi-tingginya bagi kehidupannya.⁴³

Batasan konsumsi dalam Islam tidak hanya memperhatikan aspek halal dan haram tetapi juga baik, cocok, bersih, tidak menjijikkan. Larangan *israf* dan bermegah-megahan. Begitu pula batasan konsumsi dalam syariat tidak hanya berlaku pada makanan dan minuman akan tetapi mencakup jenis-jenis komoditas lainnya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran pada surah Al-An'am 142 yaitu:

وَمِنَ الْأَنْعَامِ حَمُولَةً وَفَرْشًا ۚ كُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعُوا
خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٤٢﴾

Artinya: "Dan di antara hewan ternak itu ada yang dijadikan untuk pengangkutan dan ada yang untuk disembelih. Makanlah dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu." (Q.S Al-An'am: 142).⁴⁴

⁴³Ibid., hlm. 94.

⁴⁴ Al-Qur'an dan Terjemahan, Add-Ins Microsoft Word, Qur'an In Word Indonesia Versi

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa pada kenyataannya ada berbagai jenis binatang ternak. Ada yang besar tubuhnya dan panjang kakinya. Binatang jenis ini bisa digunakan untuk mengangkut barang dan manusia dapat mengendarainya. Ada juga binatang ternak yang memiliki tubuh kecil dan kaki yang pendek. Binatang ternak semacam ini diperkenankan untuk dimakan dagingnya. Binatang ternak termasuk dalam rezeki dari Allah yang dapat dimakan. Caranya dengan menyembelihnya dengan menyebut nama Allah. Semua kemudahan ini diberikan Allah kepada manusia supaya manusia tidak mengikuti langkah setan dalam memanfaatkan karunia atas binatang ternak tersebut.⁴⁵

2. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan menurut kamus akuntansi adalah penerimaan uang tunai yang diperoleh selama jangka waktu tertentu, baik dari hasil penjualan barang maupun jasa atau piutang, ataupun dari sumber-sumber lain.⁴⁶ Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan perusahaan. Pendapatan juga bisa diartikan sebagai pendapatan bersih seseorang

⁴⁵ Dwi Suwiknyo, *Op. Cit.*, hlm. 226.

⁴⁶ Sujana Ismaya, *Kamus Akuntansi* (CV. Pustaka Grafika: Bandung, 2012), hlm. 497.

baik berupa uang atau natura. Pendapatan dapat berupa gaji dan upah, pendapatan dari kekayaan, pendapatan dari sumber lain.

Dalam hal ini pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja antara lain penerimaan dari pemerintah, asuransi pengangguran, menyewa asset, bunga bank serta sumbangan dalam bentuk lain. Tingkat pendapatan adalah tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh seseorang individu atau keluarga yang didasarkan atas penghasilan mereka atau sumber-sumber pendapatan lain.⁴⁷

Kemudian Pendapatan Pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun.⁴⁸ Pendapatan memiliki tiga sumber pendapatan yaitu:

1) Pendapatan dari gaji dan upah

Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja. Besar gaji dan upah seseorang secara teoritis sangat tergantung dari produktifitas.⁴⁹

⁴⁷ Iskandar “ Pengaruh Pendapatan Terhadap pola pengeluaran Rumah Tangga Miskin” *JurnalSamudra Ekonomika*, Volume 1, No. 2, 2017, Hlm.128.

⁴⁸ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 47.

⁴⁹Prathama Raharja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2012), hlm. 292.

2) Pendapatan dari asset produktif

Asset produktif adalah asset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok asset produktif, yaitu: asset pinansial (*financial*) seperti defosito yang menghasilkan pendapatan bunga, saham yang menghasilkan dividen dan keuntungan atas modal (*capital gain*) bila diperjual belikan bukan financial (*real assets*). Seperti rumah yang memberikan penghasilan mewah.

3) Pendapatan dari pemerintah (*transfer payment*)

Pendapatan dari pemerintah atau penerimaan transfer (*transfer payment*) adalah pendaptan yang diterima bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan dinegara yang telah maju, penerimaan transfer diberikan, misalnya, dalam bentuk tunjangan penghasilan bagi para pengangguran.⁵⁰

b. Indikator Pendapatan

1. Gaji dan upah

Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja. Besar gaji dan upah seseorang secara teoritis sangat terganti dari produktifitas.⁵¹

2. Laba

Laba merupakan tujuan utama suatu pengusaha dalam menjalankan usahanya.⁵²

⁵⁰*Ibid.*, hlm. 139.

⁵¹Prathama Raharja dan Mandala Manurung, *Op. Cit.*, hlm. 292.

c. Pendapatan Dalam Perspektif Islam

Islam menciptakan beberapa instrument untuk memastikan keseimbangan pendapatan di masyarakat. Seperti zakat dan sedekah, instrument ini untuk keseimbangan karena mengingat tidak semua orang mampu terlibat dalam proses ekonomi karena yatim piatu atau jompo dan cacat tubuh. Zakat tidak aka nada sumbernya yang bertumpu pada tiga hal: profit perdagangan, pendapatan, dan gaji pekerja, dan asset perudahaan atau individu.⁵³ Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. an-Nisa 29 yaitu:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا

Artinya: “Hai prang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan cara yang batil, kecuali dengan cara perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu

⁵² Erlina Rufaidah, *Ilmu Ekonomi I* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm. 64

⁵³ Almizan, “Distribusi Pendapatan Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam,” *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Volume 1, No. 1, Januari-Juni 2017, hlm. 67.

membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha penyayang kepadamu.” (Q.S an-Nisa: 29).⁵⁴

Ayat ini berisi perintah supaya orang-orang yang beriman untuk tidak berbuat zalim kepada sesama dengan cara memakan harta mereka secara batil dan mengambil manfaat harta orang lain tanpa izin dengan cara yang diharamkan seperti mengambil riba dari setiap pinjaman uang.⁵⁵

3. Gaya Hidup

a. Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan pola konsumsi yang merefleksikan pilihan seseorang dalam hal bagaimana mereka menghabiskan uang dan waktunya dan lebih menunjukkan bagaimana seseorang menjalankan kehidupannya.⁵⁶ Gaya hidup didefinisikan sebagai pola-pola tindakan yang membedakan satu orang dengan yang lain. Istilah gaya hidup baik dari sudut pandang individual maupun kolektif mengandung pengertian bahwa gaya hidup sebagai cara hidup mencakup sekumpulan kebiasaan pandangan dan pola-pola respons terhadap hidup serta terutama perlengkapan untuk hidup.

Cara sendiri bukan suatu yang alamiah melainkan hal yang ditemukan, diadopsi atau diciptakan, dikembangkan dan digunakan

⁵⁴ Al-Qur'an dan Terjemahan, Add-Ins Microsoft Word, Qur'an In Word Indonesia Versi

⁵⁵ Dwi Suwiknyo, *Op. Cit.*, hlm. 61.

⁵⁶ Titik Suryani, *Op. Cit.*, hlm. 57.

untuk menampilkan tindakan agar mencapai tindakan tertentu. Untuk dapat dikuasai, cara harus diketahui, digunakan dan dibiasakan.⁵⁷

Gaya hidup mempengaruhi perilaku seseorang dan pada akhirnya menentukan pilihan-pilihan konsumsi seseorang. Gaya hidup berbeda dengan kepribadian. Kepribadian lebih menggambarkan karakteristik terdalam yang ada dalam diri manusia. Kepribadian sering juga disebut cara seseorang berfikir, merasa dan berpersepsi, walaupun kedua konsep tersebut berbeda, namun gaya hidup dan kepribadian sangat berhubungan. Kepribadian merefleksikan karakteristik internal dari konsumen. Gaya hidup menggambarkan manifestasi eksternal dari karakteristik tersebut yaitu perilaku seseorang.⁵⁸

Dalam perspektif pemasaran konsumen yang memiliki gaya hidup yang sama akan mengelompok dengan sendirinya ke dalam satu kelompok berdasarkan minatnya dalam menggunakan waktu senggang dan membelanjakan uangnya. Munculnya beberapa cafe di kota-kota besar di Indonesia seperti Hardrock, Starbucks, Excelso dan cafe-cafe lainnya yang semakin

⁵⁷ Rahma Sugihartati, *Membaca Gaya Hidup dan Kapitalisme* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 157.

⁵⁸ Rini Dwiastuti dkk, *Ilmu Perilaku Konsumen* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012), hlm. 25.

meluas tidak terlepas dari munculnya gaya hidup yang berbeda dari generasi sebelumnya.

Terjadinya perubahan gaya hidup dari generasi ke generasi karena adanya perubahan sosial di masyarakat dan lingkungan ekonomi yang berubah merupakan peluang bagi pemasar untuk menciptakan produk dan menyesuaikan produknya sesuai dengan gaya hidup pasar yang dituju.⁵⁹

b. Indikator Gaya Hidup

1. Kegiatan

Kegiatan adalah apa yang dikerjakan konsumen, produk apa yang dibeli atau digunakan, kegiatan apa yang dilakukan untuk mengisi waktu luang. Walaupun kegiatan ini biasanya dapat diamati, alasan untuk tindakan tersebut jarang dapat diukur secara langsung.

2. Minat

Minat adalah objek peristiwa atau topik dalam tingkat kegairahan yang menyertai perhatian khusus maupun terus-menerus kepadanya. Minat dapat berupa kesukaan, kegemaran dan prioritas dalam hidup konsumen tersebut. Minat merupakan apa yang konsumen anggap

⁵⁹*Ibid.*, hlm. 57.

menarik untuk meluangkan waktu dan mengeluarkan uang. Minat merupakan faktor pribadi konsumen dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan.

3. Opini

Opini adalah pandangan dan perasaan konsumen dalam menanggapi isu-isu global, lokal orat ekonomi dan sosial. Opini digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan dan evaluasi, seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain, antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa datang dan penimbangan konsekuensi yang memberi ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternatif.⁶⁰

c. Gaya Hidup Dalam Perspektif Islam

Meniru gaya hidup umat lain dalam agama disebut dengan “tasyabbuh bil kuffar”. Hari ini begitu banyak muslim (sadar ataupun tidak) mulai meniru-niru gaya hidup umat lain. Mulai dari kebiasaan, cara berpakaian, gaya rambut, cara berbicara, tolak ukur, dan kerangka berfikir.

Dalam hal ini Muhammad Nejatullah Siddiqi mengatakan:

⁶⁰ Mandey, Silvy L, “Pengaruh Faktor Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen,” *Jurnal*, Volume 6, No. 1, Maret 2018, hlm 93.

Konsumen harus puas akan perilaku konsumsinya dengan mengikuti norma-norma Islam, konsumen muslim seharusnya tidak mengikuti gaya konsumsi *Xanthous* (orang-orang berkulit kekuning-kuningan dan berambut kecoklat-coklatan) yang berkarakteristik mengikuti hawa nafsu.⁶¹

Bukanlah Nabi SAW pernah bersabda:

عَنْ أَبِي عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَنْظُرُ إِلَهُ إِلَى مَنْ جَرَّ ثَوْبَهُ
خِيْلَاءً

Artinya: “Allah tidak akan melihat kepada orang yang berpakaian terlalu dalam sampai terseret di tanah, Karena (hal yang demikian itu) adalah kesombongan“. (H.R Ibnu Umar ra).⁶²

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini telah pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Dari hasil penelitian tersebut telah banyak memberikan arahan serta kontribusi dalam melengkapi penelitian selanjutnya. Berikut ini tabel yang memperlihatkan hasil penelitian terdahulu.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Fauzan Bahamarianto	Pengaruh Gaya Hidup dan Tingkat	Gaya hidup dan tingkat pendapatan

⁶¹ Muhammad Nejatullah, *The Economic enterprise, Kegiatan Ekonomi Dalam Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 95.

⁶² Mas'ud Muhsan, *Himpunan Hadits Shahih Buchori*, Cetakan I, (Surabaya: Arkola, 2018), hlm. 185.

	Fajirin, Rachma Indrarini (Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam) 2021.	Pendapatan terhadap Perilaku Konsumsi Islam pada New Normal (Studi Kasus Masyarakat Muslim Usia Produktif di Surabaya).	berpengaruh positif secara simultan maupun parsial terhadap perilaku konsumsi islam di masa new normal.
2	Risnawati (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020).	Pengaruh Pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi masyarakat dalam perspektif ekonomi islam (Studi di Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh).	Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi. seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku konsumsi.
3	Alia Sari Siregar (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri	Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.	Pendapatan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumsi. Variabel gaya hidup berpengaruh negatif terhadap perilaku

	Padangsidempuan, 2019).		konsumsi.
4	Wahidatul Aslamia (Skripsi Ekonomi Syariah) 2019.	Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Literasi Ekonomi Terhadap Pola Perilaku Konsumsi Mahasiswa Stie Muhammadiyah Kota Jambi	Pendapatan Dan gaya hidup berpengaruh terhadap pola perilaku konsumsi mahasiswa, sedangkan literasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap pola perilaku konsumsi mahasiswa.
5	Masita Joharelita (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran 2017)	Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa SMA 1 Jawai	Pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa, sedangkan pengetahuan ekonomi berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi siswa.

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian peneliti dengan penelitian yang lain adalah penelitian Fauzan Bahamariato Fajirin, Rachma Indrarini, memiliki perbedaan pada tehnik mengambil sampelnya.

Fauzan Bahamariato Fajirin, Rachma Indrarini menggunakan tehnik *Probability sampling* dengan metode *simple random* sedangkan penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. Sedangkan persamaannya menggunakan pendapatan dan gaya hidup sebagai variabel independen.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Risnawati dengan peneliti adalah pada tehnik mengambil sampelnya. Risnawati menggunakan tehnik *Nonprobability sampling* pada penelitiannya sedangkan penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. Sedangkan persamaannya menggunakan variabel bebas yang sama yaitu pendapatan dan gaya hidup.

Penelitian Alia Sari Siregar berbeda dengan penelitian ini pada objek yang diteliti. Alia Sari Siregar memilih seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan sebagai objeknya sedangkan peneliti memilih mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Perbedaan lainnya terdapat pada jumlah sampel yang digunakan penelitian Alia Sari Siregar memiliki jumlah sampel sebanyak 44 sampel sedangkan penelitian ini memiliki 92 sampel. Adapun persamaannya sama-sama

menggunakan data primer. Pada variabel independen sama-sama menggunakan pendapatan dan gaya hidup sebagai variabel independen dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Penelitian yang dilakukan Wahidatul Aslamia, dengan penelitian ini memiliki perbedaan pada teknik mengambil sampelnya. Wahidatul Aslamia menggunakan teknik *purpose random sampling* sedangkan penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling*. Sedangkan persamaannya terdapat pada pengujian hipotesis sama-sama menggunakan analisis regresi berganda. Persamaan lainnya juga terdapat pada variabel independen yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan variabel pendapatan dan gaya hidup.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Masita Joharelita, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penelitian terdahulu adalah teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, teknik studi komentar sedangkan peneliti menggunakan angket. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu pendapatan.

C. Kerangka Pikir

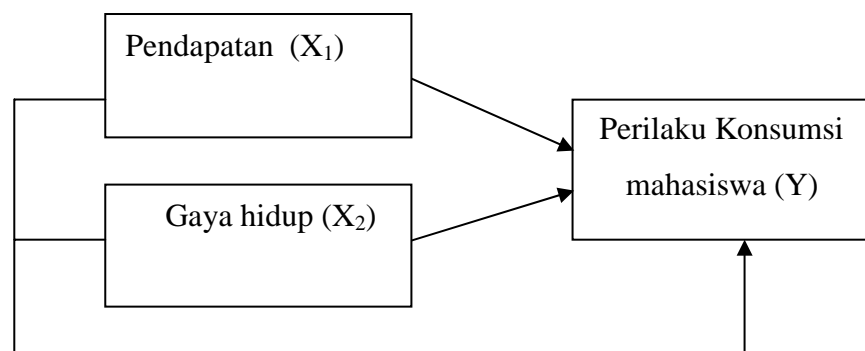
Kerangka Pikir adalah model terapan tentang bagaimana spekuasi berhubungan dengan berbagai bagian yang dianggap sebagai isu krisis.⁶³ Berdasarkan kajian teori diatas, peneliti meneliti mengenai Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi

⁶³ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 60.

Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan).

Kerangka pikir dibuat untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen dengan dependen. Dalam hal ini adalah pendapatan (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa dan variabel gaya hidup (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Maka peneliti membuat sebuah kerangka pikir sebagai berikut.

Gambar 1.1
Kerangka Pikir



Keterangan :
 —————> Berpengaruh secara parsial
 —————> Berpengaruh secara simultan

Berdasarkan gambar kerangka pikir diatas dapat dijelaskan bahwa pendapatan (X_1) dan gaya hidup (X_2) berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁶⁴

H₁: Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

H₂: Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

H₃: Pendapatan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

⁶⁴*Ibid.*, hlm. 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang beralamatkan di jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2021 sampai selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang bertujuan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁵

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu tempat spekulasi, dibangun dari item/subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu kemudian ditentukan ilmuwan untuk dikonsentrasikan sehingga diambil kesimpulan.⁶⁶ Populasi yang digunakan yaitu Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 8.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 80.

Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang berjumlah 1.053 orang.⁶⁷

2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.⁶⁸ maka dapat digunakan rumus slovin untuk menentukan sampel yang diperlukan.⁶⁹

$$n = \frac{N}{(N \cdot e^2) + 1}$$

Keterangan: n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : tingkat ketelitian

Jadi pengambilan sampel dapat dilihat pada perhitungan berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1.053}{(1.053(0,1)^2) + 1} \\ &= \frac{1.053}{11,53} \\ &= 91,32 \text{ dibulatkan menjadi } 92 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas jumlah minimal sampel yang

⁶⁷ Wawancara denga Bapak Imam, Staf Administrasi Akademik Febi IAIN Padangsidempuan, 23 Februari 2022.

⁶⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2015), hlm.162.

⁶⁹ Ricki Yuliardi & Zuli Nuraeni, *Statistik Penelitian; Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), hlm. 17.

diambil adalah sebanyak 92 sampel. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling insidental/accidental sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti yang dianggap dapat digunakan sebagai sampel.⁷⁰

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama dari hasil individu atau data yang belum diolah seperti hasil wawancara dan hasil pengisian kuesioner dan diolah secara langsung oleh peneliti dari objeknya. Data primer ini belum mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan sehingga perlu diolah lebih lanjut.⁷¹ Dalam penelitian ini menggunakan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan sebagai sumber data primer.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan yang telah diolah lebih lanjut dan data yang bersifat siap

⁷⁰ *Ibid.*, hlm. 84.

⁷¹ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 20.

pakai, baik itu dikumpul oleh suatu pihak, instansi atau data yang sudah di publikasikan.⁷²

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Untuk mendapatkan data yang benar demi kesimpulan yang sesuai dengan keadaanya sebenarnya, maka diperlukan suatu instrumen yang valid serta tepat dalam memberikan data hasil penelitian.⁷³ Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode ketika subjek dan peneliti bertemu dalam satu situasi tertentu dalam proses pendapatan informasi. Informasi penelitian yang berupa data diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian.⁷⁴ Wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

2. Angket

Adapun instrument data yang akan digunakan dalam penelitaian ini adalah angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini secara langsung. Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat

⁷² *Ibid.*, hlm. 20.

⁷³ Febrianawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuntitatif," *Jurnal Ilmia Kependidikan*, Volume 7, No. 1, Januari-Juni 2018, hlm. 17.

⁷⁴ Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif" *Jurnal Ilmu Budaya*, Volume 11, No. 2, Februari 2019, hlm. 74.

seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial. Terdapat dua bentuk pertanyaan dalam skala likert, yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur skala positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur skala negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1 sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5.⁷⁵ Adapun kisi-kisi angket berdasarkan penelitian ini sebagai berikut:

Tabel III.1
Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel III.2
Kisi-kisi Angket Penelitian

No	Variabel	Indikator	Jumlah
1	Perilaku Konsumsi (Y)	1. Budaya	1,2
		2. Sosial	3,4
		3. Kepribadian	5,6
		4. Psikologi	7,8
2	Pendapatan (X ₁)	1. Upah dan gaji	1,2,3
		2. laba	4,5
3	Gaya Hidup (X ₂)	1. kegiatan	1,2

⁷⁵ Viktor Handrianus Pranatawijaya, "Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman," *Jurnal Sains dan Informatika*, Volume 5, No. 2, November 2019, hlm. 2.

		2. Minat	3,4
		3. Opini	5,6

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, yang mana dokumentasi ini merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlaku.⁷⁶ Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk tulisan atau gambar.

F. Uji validitas dan Reliabelitas Instrumen

1. Uji Validitas

Skala estimasi sangat penting jika membuat yang wajib dilaksanakan juga menimbang yang harus ditimbang. Jika kadarestimasi bukan substansial, bukan berguna untuk peneliti sebab bukan menimbang.⁷⁷ Uji validitas dapat dirumuskan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid. Sebaliknya apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid.⁷⁸

2. Reliabelitas Instrumen

Uji reliabelitas adalah suatu daftar nomor yang menunjukkan konsistensi suatu alat penduga dalam menaksir indikasi yang sejenis.⁷⁹

Uji reliabelitas dilaksanakan bersama maksud memahami kesesuaian

⁷⁶ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 274.

⁷⁷ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2019), hlm. 172.

⁷⁸ Ricki Yulardi & Zuli Nuraeni, *Op.Cit.*, hlm. 93.

⁷⁹ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Media, 2012), hlm. 135.

perangkat jadi alat mengukur, kemudian hasil estimasi bisa dipercayai. Perhitungannya melalui rumus *Cronbach Alpha* yaitu jika *Cronbach Alpha* > 0,60 artinya item pertanyaan variabel dapat dikatakan reliabel.⁸⁰

G. Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data biasanya digunakan supaya memutuskan variabel terikat, bebas dan dua-duanya berdistribusi normal, hampir menyerupai biasa atau bukan. Bentuk regresi dikatakan baik harusnya hampir menyerupai normal.⁸¹ Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Agar dapat menentukan satu data berdistribusi normal atau tidak dilihat dari nilai signifikannya. Apabila nilai signifikan > 0,1 maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikan < 0,1 maka berdistribusi tidak normal.⁸²

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan supaya mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linear atau tidak. Uji ini digunakan untuk sebagai persyaratan dalam analisis korelasi person atau regresi linear. Pengujian data uji linearitas menggunakan SPSS dengan *test for linearity* pada taraf

⁸⁰ C.Trihendradi, *step by step IMB SPSS 21 Analisa Data Statistik* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2013), hlm. 277.

⁸¹ Duwi Prayatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 38.

⁸² Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers 2013), hlm. 181.

signifikansi 0,1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai signifikansi kurang dari 0,1.⁸³

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan asumsi dalam penggunaan regresi. Ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau independen. Di dalam model regresi terdapat syarat yang harus dipenuhi yaitu salah satunya bebas dari multikolinieritas jika mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* lebih 0,1.⁸⁴

b) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji yang memiliki kegunaan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas. Sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas.⁸⁵ Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikannya. Uji ini dapat dilakukan dengan ketentuan apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual $< 0,1$

⁸³ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Dsertasi dan Karya Ilmiah, Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana Media Group, 2013), hlm.132.

⁸⁴ Duwi Priyanto, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hlm. 93.

⁸⁵ Duwi Priyanto. *Loc. Cit.*, hlm.165.

berarti terjadi heterokedastisitas dan apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,1$ berarti tidak terjadi heterokedastisitas.⁸⁶

4. Analisis Regresi berganda

Analisis berganda yaitu analisis yang membicarakan antara dua variabel yaitu; sekurang-kurangnya dua variabel bebas dengan satu buah variabel tidak bebas.⁸⁷ Rumus regresi berganda pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_n X_n + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen

X : Variabel independen

a : Konstanta

b : Koefisien regresi variabel independen

e : *Error*

Berdasarkan persamaan tersebut, maka persamaan regresi linier berganda untuk penelitian ini adalah:

$$PK = a + b_1 P + b_2 G + e$$

Keterangan:

PK = Perilaku Konsumsi

a = Konstanta

⁸⁶ Dwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), hlm. 93.

⁸⁷ Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 188.

b	= Koefisien regresi
e	= error
P	= Pendapatan
G	= Gaya Hidup

5. Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi (*R square*)

Pada intinya determinasi menaksir berapa kesanggupan bentuk bila menerangkan faktor terikat. Perkiraan koefisien determinasi berada di suatu tempat di kisaran nol sampai 1. Perkiraan kecil dari R^2 menyiratkan bahwa kapasitas faktor bebas untuk memperjelas variasi variabel bergantung sangat spesifik. Semakin menonjol nilai R^2 (lebih seperti 1), faktor otonom yang menyertainya memberikan hampir seluruh data yang diharapkan untuk mengantisipasi variasi variabel terikat (seperti dalam 1% dari faktor bebas dapat memperjelas variabel terikat 100%).⁸⁸

b. Uji parsial t (uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel terikat.⁸⁹ Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Adapun kriteria dalam uji adalah sebagai berikut:

⁸⁸ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis Edidi 4* (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 246.

⁸⁹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), Hal. 244.

- 1) Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁹⁰

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Adapun kriteria pengujian ini sebagai berikut:

- a. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan merumuskan hipotesisi sebagai berikut:

H_0 = pendapatan dan gaya hidup tidak berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

H_a = pendapatan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

⁹⁰ Muhajir Nasir, Statistik Pendidikan, (Yogyakarta: Media Akademia, 2016), hal 85.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

1. Sejarah Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Program studi S1 Ekonomi Syariah berkomitmen untuk menghasilkan sarjana manajemen yang professional, **berkarakter dan mampu bersaing di unia kerja**. Komitmen ini ditunjukkan melalui penerapan kurikulum yang sesuai dengan standar SN-DIKTI, dengan menekankan kompetensi khusus Ekonomi Syariah. Lulusan program studi S1 Ekonomi Syariah tidak saja dibekali ilmu pengetahuan ekonomi dan bisnis yang luas dan mendalam, tetapi juga dibekali pengetahuan dan keterampilan tentang teknologi informasi (IT) serta penguasaan bahasa Inggris yang memadai.

Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri pada tahun 2013. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden No 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.

2. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Ekonomi Syariah

a. Visi

Menjadikan program studi Ekonomi Syariah *centre of excellence* untuk menghasilkan lulusan yang profesional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Indonesia tahun 2025.

b. Misi

- 1) Menjalankan tata kelola program studi berdasarkan prinsip-prinsip manajemen yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang profesional dan integratif baik dalam teori maupun praktek.
- 3) Melaksanakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan untuk menumbuhkembangkan jiwa *entrepreneurship* dengan pendekatan ilmu ekonomi syariah.
- 4) Mengembangkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan kepada masyarakat.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam keilmuan dan memiliki akhlak mulia.
- 2) Menghasilkan lulusan yang profesional dalam setiap profesi yang dijalankannya.
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian khususnya dibidang Ekonomi Syariah sesuai perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan pemberdayaan masyarakat.

- 4) Menjalinkan kerjasama diberbagai bidang untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat nasional.

3. Profil Lulusan Program Studi Ekonomi Syariah

- a. Analis Ekonomi dan Keuangan Syariah
- b. Perencana Pembangunan Ekonomi dan Lembaga Keuangan Syariah
- c. Peneliti Muda di bidang Ekonomi, Bisnis dan Keuangan Syariah
- d. Wirausaha Sosial atau Sociopreneur

B. Deskripsi Jawaban Responden

1. Variabel Perilaku Konsumsi (Y)

Analisis deskriptif bertujuan untuk memperjelas gambaran terhadap variabel-variabel penelitian. Variabel perilaku konsumsi dalam penelitian ini diukur dengan empat indikator yaitu budaya, sosial, kepribadian, dan psikologi. Pada variabel ini digunakan delapan pernyataan, masing-masing pernyataan skornya antara 1 sampai 5, sehingga skor minimal = $1 \times 8 \times 92 = 736$, dan skor maksimal $5 \times 8 \times 92 = 3.680$, rentang skor $3.680 - 736 = 2.944$, interval skor = $2.944 : 5 = 588$. Penelitian yang dilakukan terhadap 92 responden berkaitan dengan perilaku konsumsi diperoleh skor total sebesar 2359, yang diperoleh dari hasil penjumlahan skor total pada validitas angket perilaku konsumsi. $DP = \text{skor total} : \text{skor maksimal} \times 100\% = 2359 : 3.680 \times 100\% = 64,1\%$ yang berada pada interval 61% - 80% termasuk pada kategori setuju. Berdasarkan skor total yang diperoleh, maka perilaku

konsumsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan berada pada kategori baik. Hasil analisis deskriptif berkaitan dengan perilaku konsumsi terangkum dalam tabel IV.1

Tabel IV.1
Distribusi Jawaban Responden Terhadap
Variabel Perilaku Konsumsi (Y)

No	Interval	Interval Presentase	Kategori
1	3.092 – 3.680	81% - 100%	Sangat Setuju
2	2.503 - 3.091	61% - 80%	Setuju
3	1.914 - 2.502	41% - 50%	Kurang Setuju
4	1.325 - 1.913	21% - 40%	Tidak Setuju
5	736 - 1.324	1% - 20%	Sangat Tidak Setuju

Sumber : data diolah SPSS Versi 26.

Perilaku konsumsi dalam penelitian ini dapat diketahui dengan menggunakan empat indikator. Responden penelitian ini berjumlah 92, dijelaskan sebagai berikut :

a. Budaya

Untuk mengetahui indikator budaya, maka pada indikator ini digunakan dua pernyataan, masing-masing pernyataan skornya 1 sampai 5, sehingga skor minimal = $1 \times 2 \times 92 = 184$, dan skor maksimal $5 \times 2 \times 92 = 920$, rentang skor = $920 - 184 = 736$, interval kelas $920 : 5 = 184$. Tabel kategori dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.2

Tabel IV.2
Interval Kriteria Indikator Budaya

No	Interval	Interval Presentase	Kategori
1	924 - 1.108	81% - 100%	Sangat Setuju
2	739 - 923	61% - 80%	Setuju
3	554 - 738	41% - 50%	Kurang Setuju
4	369 - 553	21% - 40%	Tidak Setuju
5	184 - 368	1% - 20%	Sangat Tidak Setuju

Sumber : data diolah SPSS Versi 26.

Hasil penelitian pada indikator budaya dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi sampai 5, maka diperoleh skor total 668, yang diperoleh dari hasil penjumlahan skor total pada validitas angket indikator budaya. $DP = \text{skor total} : \text{skor maksimal} \times 100\% = 668 : 920 \times 100\% = 72,6\%$ yang berada pada interval 61% - 80% dengan kategori setuju. Berdasarkan skor yang diperoleh pada indikator budaya, maka indikator ini termasuk kategori baik.

b. Sosial

Untuk mengetahui indikator sosial, maka pada indikator ini digunakan dua pernyataan, masing-masing pernyataan skornya 1 sampai 5, sehingga skor minimal = $1 \times 2 \times 92 = 184$, dan skor maksimal $5 \times 2 \times 92 = 920$, rentang skor = $920 - 184 = 736$, interval kelas $920 : 5 = 184$. Tabel kategori dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.3

Tabel IV.3
Interval Kriteria Indikator Sosial

No	Interval	Interval Presentase	Kategori
1	924 - 1.108	81% - 100%	Sangat Setuju
2	739 - 923	61% - 80%	Setuju
3	554 - 738	41% - 50%	Kurang Setuju
4	369 - 553	21% - 40%	Tidak Setuju
5	184 - 368	1% - 20%	Sangat Tidak Setuju

Sumber : data diolah SPSS Versi 26.

Hasil penelitian pada indikator sosial dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi sampai 5, maka diperoleh skor total 571, yang diperoleh dari hasil penjumlahan skor total pada validitas angket indikator sosial. $DP = \text{skor total} : \text{skor maksimal} \times 100\% = 571 : 920 \times 100\% = 62\%$ yang berada pada interval 61% - 80% dengan kategori setuju. Berdasarkan skor yang diperoleh pada indikator sosial, maka indikator ini termasuk kategori baik.

c. Kepribadian

Untuk mengetahui indikator kepribadian, maka pada indikator ini digunakan dua pernyataan, masing-masing pernyataan skornya 1 sampai 5, sehingga skor minimal = $1 \times 2 \times 92 = 184$, dan skor maksimal $5 \times 2 \times 92 = 920$, rentang skor = $920 - 184 = 736$, interval kelas $920 : 5 = 184$. Tabel kategori dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.4

Tabel IV.4
Interval Kriteria Indikator Kepribadian

No	Interval	Interval Presentase	Kategori
1	924 - 1.108	81% - 100%	Sangat Setuju
2	739 - 923	61% - 80%	Setuju
3	554 - 738	41% - 50%	Kurang Setuju
4	369 - 553	21% - 40%	Tidak Setuju
5	184 - 368	1% - 20%	Sangat Tidak Setuju

Sumber : data diolah SPSS Versi 26.

Hasil penelitian pada indikator kepribadian dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi sampai 5, maka diperoleh skor total 569, yang diperoleh dari hasil penjumlahan skor total pada validitas angket indikator kepribadian. $DP = \text{skor total} : \text{skor maksimal} \times 100\% = 569 : 920 \times 100\% = 61,8\%$ yang berada pada interval 61% - 80% dengan kategori setuju. Berdasarkan skor yang diperoleh pada indikator kepribadian, maka indikator ini termasuk kategori baik.

d. Psikologi

Untuk mengetahui indikator psikologi, maka pada indikator ini digunakan dua pernyataan, masing-masing pernyataan skornya 1 sampai 5, sehingga skor minimal = $1 \times 2 \times 92 = 184$, dan skor maksimal $5 \times 2 \times 92 = 920$, rentang skor = $920 - 184 = 736$, interval kelas $920 : 5 = 184$. Tabel kategori dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.5

Tabel IV.5
Interval Kriteria Indikator Psikologi

No	Interval	Interval Presentase	Kategori
1	924 - 1.108	81% - 100%	Sangat Setuju
2	739 - 923	61% - 80%	Setuju
3	554 - 738	41% - 50%	Kurang Setuju
4	369 - 553	21% - 40%	Tidak Setuju
5	184 - 368	1% - 20%	Sangat Tidak Setuju

Sumber : data diolah SPSS Versi 26

Hasil penelitian pada indikator psikologi dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi sampai 5, maka diperoleh skor total 590, yang diperoleh dari hasil penjumlahan skor total pada validitas angket indikator psikologi. $DP = \text{skor total} : \text{skor maksimal} \times 100\% = 590 : 920 \times 100\% = 64,1\%$ yang berada pada interval 61% - 80% dengan kategori setuju. Berdasarkan skor yang diperoleh pada indikator psikologi, maka indikator ini termasuk kategori baik.

2. Variabel Pendapatan (X1)

Variabel pendapatan dalam penelitian ini diukur dengan dua indikator yaitu upah dan laba. Pada variabel ini digunakan lima pernyataan, masing-masing pernyataan skornya antara 1 sampai 5, sehingga skor minimal = $1 \times 5 \times 92 = 460$, dan skor maximal $5 \times 5 \times 92 = 2.300$, rentang skor $2.300 - 460 = 1.840$, interval skor = $1.840 : 5 = 368$. Penelitian yang dilakukan terhadap 92 responden berkaitan dengan pendapatan diperoleh skor total sebesar 1687, yang diperoleh dari hasil penjumlahan skor total pada validitas angket

pendapatan. $DP = \text{skor total} : \text{skor maksimal} \times 100\% = 1687 : 2.300 \times 100\%$
 $= 73,3\%$ yang berada pada interval 61% - 80% termasuk pada kategori setuju. Berdasarkan skor total yang diperoleh, maka pendapatan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan berada pada kategori baik. Hasil analisis deskriptif berkaitan dengan perilaku konsumsi terangkum dalam tabel IV.6

Tabel IV.6
Distribusi Jawaban Responden Terhadap
Variabel Pendapatan (X_1)

No	Interval	Interval Presentase	Kategori
1	1.936 - 2.304	81% - 100%	Sangat Setuju
2	1.567 - 1.935	61% - 80%	Setuju
3	1.198 - 1.566	41% - 50%	Kurang Setuju
4	829 - 1.197	21% - 40%	Tidak Setuju
5	460 - 828	1% - 20%	Sangat Tidak Setuju

Sumber : data diolah SPSS Versi 26.

Pendapatan dalam penelitian ini dapat diketahui dengan menggunakan dua indikator. Responden penelitian ini berjumlah 92, dijelaskan sebagai berikut :

a. Upah

Untuk mengetahui indikator upah, maka pada indikator ini digunakan tiga pernyataan, masing-masing pernyataan skornya 1 sampai 5, sehingga skor minimal $= 1 \times 3 \times 92 = 276$, dan skor maksimal $5 \times 3 \times 92 = 1.380$, rentang skor $= 1.380 - 276 = 1.104$, interval kelas $1.380 : 5 = 276$. Tabel kategori dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.7

Tabel IV.7
Interval Kriteria Indikator Upah

No	Interval	Interval Presentase	Kategori
1	1.384 – 1.660	81% - 100%	Sangat Setuju
2	1.107 – 1.383	61% - 80%	Setuju
3	830 – 1.106	41% - 50%	Kurang Setuju
4	553 - 829	21% - 40%	Tidak Setuju
5	276 - 552	1% - 20%	Sangat Tidak Setuju

Sumber : data diolah SPSS Versi 26.

Hasil penelitian pada indikator upah dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi sampai 5, maka diperoleh skor total 990, yang diperoleh dari hasil penjumlahan skor total pada validitas angket indikator upah. $DP = \text{skor total} : \text{skor maksimal} \times 100\% = 990 : 1.380 \times 100\% = 71,7\%$ yang berada pada interval 61% - 80% dengan kategori setuju. Berdasarkan skor yang diperoleh pada indikator upah, maka indikator ini termasuk kategori baik.

b. Laba

Untuk mengetahui indikator laba, maka pada indikator ini digunakan dua pernyataan, masing-masing pernyataan skornya 1 sampai 5, sehingga skor minimal = $1 \times 2 \times 92 = 184$, dan skor maksimal $5 \times 2 \times 92 = 920$, rentang skor = $920 - 184 = 736$, interval kelas $920 : 5 = 184$. Tabel kategori dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.8

Tabel IV.8
Interval Kriteria Indikator Laba

No	Interval	Interval Presentase	Kategori
1	924 - 1.108	81% - 100%	Sangat Setuju
2	739 - 923	61% - 80%	Setuju
3	554 - 738	41% - 50%	Kurang Setuju
4	369 - 553	21% - 40%	Tidak Setuju
5	184 - 368	1% - 20%	Sangat Tidak Setuju

Sumber : data diolah SPSS Versi 26.

Hasil penelitian pada indikator laba dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi sampai 5, maka diperoleh skor total 697, yang diperoleh dari hasil penjumlahan skor total pada validitas angket indikator psikologi. $DP = \text{skor total} : \text{skor maksimal} \times 100\% = 697 : 920 \times 100\% = 75,7\%$ yang berada pada interval 61% - 80% dengan kategori setuju. Berdasarkan skor yang diperoleh pada indikator laba, maka indikator ini termasuk kategori baik.

3. Variabel Gaya Hidup (X2)

Variabel gaya hidup dalam penelitian ini diukur dengan tiga indikator yaitu kegiatan, minat, dan opini. Pada variabel ini digunakan enam pernyataan, masing-masing pernyataan skornya antara 1 sampai 5, sehingga skor minimal = $1 \times 6 \times 92 = 552$, dan skor maximal $5 \times 6 \times 92 = 2.760$, rentang skor $2.760 - 552 = 2.208$, interval skor = $2.208 : 5 = 441,6$. Penelitian yang dilakukan terhadap 92 responden berkaitan dengan gaya hidup diperoleh skor total sebesar 1729 , yang diperoleh dari hasil penjumlahan skor total pada validitas angket pendapatan. $DP = \text{skor total} :$

skor maksimal $\times 100\% = 1729 : 2.760 \times 100\% = 62,6\%$ yang berada pada interval 61% - 80% termasuk pada kategori setuju. Berdasarkan skor total yang diperoleh, maka gaya hidup Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan berada pada kategori baik. Hasil analisis deskriptif berkaitan dengan gaya hidup terangkum dalam tabel IV.9

Tabel IV.9
Distribusi Jawaban Responden Terhadap
Variabel Gaya Hidup (X₂)

No	Interval	Interval Presentase	Kategori
1	2.320 - 2.761	81% - 100%	Sangat Setuju
2	1.878 - 2.319	61% - 80%	Setuju
3	1.436 - 1.877	41% - 50%	Kurang Setuju
4	994 - 1.435	21% - 40%	Tidak Setuju
5	552 - 993	1% - 20%	Sangat Tidak Setuju

Sumber : data diolah SPSS Versi 26.

Gaya hidup dalam penelitian ini dapat diketahui dengan menggunakan tiga indikator. Responden penelitian ini berjumlah 92, dijelaskan sebagai berikut :

a. Kegiatan

Untuk mengetahui indikator kegiatan, maka pada indikator ini digunakan dua pernyataan, masing-masing pernyataan skornya 1 sampai 5, sehingga skor minimal $= 1 \times 2 \times 92 = 184$, dan skor maksimal $5 \times 2 \times 92 = 920$, rentang skor $= 920 - 184 = 736$, interval kelas $920 : 5 = 184$. Tabel kategori dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.10

Tabel IV.10
Interval Kriteria Indikator Kegiatan

No	Interval	Interval Presentase	Kategori
1	924 - 1.108	81% - 100%	Sangat Setuju
2	739 - 923	61% - 80%	Setuju
3	554 - 738	41% - 50%	Kurang Setuju
4	369 - 553	21% - 40%	Tidak Setuju
5	184 - 368	1% - 20%	Sangat Tidak Setuju

Sumber : data diolah SPSS Versi 26.

Hasil penelitian pada indikator kegiatan dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi sampai 5, maka diperoleh skor total 628, yang diperoleh dari hasil penjumlahan skor total pada validitas angket indikator psikologi. $DP = \text{skor total} : \text{skor maksimal} \times 100\% = 628 : 920 \times 100\% = 68,2\%$ yang berada pada interval 61% - 80% dengan kategori setuju. Berdasarkan skor yang diperoleh pada indikator kegiatan, maka indikator ini termasuk kategori baik.

b. Minat

Untuk mengetahui indikator minat, maka pada indikator ini digunakan dua pernyataan, masing-masing pernyataan skornya 1 sampai 5, sehingga skor minimal = $1 \times 2 \times 92 = 184$, dan skor maksimal $5 \times 2 \times 92 = 920$, rentang skor = $920 - 184 = 736$, interval kelas $920 : 5 = 184$. Tabel kategori dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.11

Tabel IV.11
Interval Kriteria Indikator Minat

No	Interval	Interval Presentase	Kategori
1	924 - 1.108	81% - 100%	Sangat Setuju
2	739 - 923	61% - 80%	Setuju
3	554 - 738	41% - 50%	Kurang Setuju
4	369 - 553	21% - 40%	Tidak Setuju
5	184 - 368	1% - 20%	Sangat Tidak Setuju

Sumber : data diolah SPSS Versi 26.

Hasil penelitian pada indikator minat dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi sampai 5, maka diperoleh skor total 571, yang diperoleh dari hasil penjumlahan skor total pada validitas angket indikator psikologi. $DP = \text{skor total} : \text{skor maksimal} \times 100\% = 571 : 920 \times 100\% = 62\%$ yang berada pada interval 61% - 80% dengan kategori setuju. Berdasarkan skor yang diperoleh pada indikator minat, maka indikator ini termasuk kategori baik.

c. Opini

Untuk mengetahui indikator opini, maka pada indikator ini digunakan dua pernyataan, masing-masing pernyataan skornya 1 sampai 5, sehingga skor minimal = $1 \times 2 \times 92 = 184$, dan skor maksimal $5 \times 2 \times 92 = 920$, rentang skor = $920 - 184 = 736$, interval kelas $920 : 5 = 184$. Tabel kategori dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.12

Tabel IV.12
Interval Kriteria Indikator Opini

No	Interval	Interval Presentase	Kategori
1	924 - 1.108	81% - 100%	Sangat Setuju
2	739 - 923	61% - 80%	Setuju
3	554 - 738	41% - 50%	Kurang Setuju
4	369 - 553	21% - 40%	Tidak Setuju
5	184 - 368	1% - 20%	Sangat Tidak Setuju

Sumber : data diolah SPSS Versi 26.

Hasil penelitian pada indikator opini dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi sampai 5, maka diperoleh skor total 562, yang diperoleh dari hasil penjumlahan skor total pada validitas angket indikator psikologi. $DP = \text{skor total} : \text{skor maksimal} \times 100\% = 562 : 920 \times 100\% = 61\%$ yang berada pada interval 61% - 80% dengan kategori setuju. Berdasarkan skor yang diperoleh pada indikator opini, maka indikator ini termasuk kategori baik.

C. Analisis Hasil Uji Validitas dan Reliabelitas Instrumen

1. Hasil uji validitas

Setelah angket disebarakan maka akan diperoleh hasil dari jawaban para responden dari setiap pernyataan yang menyangkut tentang variabel yang akan diteliti. Sebelum angket dianalisis terlebih dahulu diuji validitas. Berikut ini hasil uji validitas variabel pendapatan.

Tabel IV.13
Hasil Uji Validitas Pendapatan (X1)

pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,572	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2(92-2) = 90$ Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2673$	Valid
2	0,746		valid
3	0,609		valid
4	0,633		valid
5	0,663		

Sumber: Data Primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 26.

Berdasarkan tabel IV.13, jumlah pernyataan yang diuji untuk variabel pendapatan sebanyak 5 butir pernyataan, dimana terdapat pada semua pernyataan dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel gaya hidup adalah sebagai berikut:

Tabel IV.14
Hasil Uji Validitas Gaya Hidup (X2)

pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,702	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2(92-2) = 90$ Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2673$	Valid
2	0,545		valid
3	0,483		valid
4	0,679		valid
5	0,634		valid
6	0,674		

Sumber: Data Primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 26.

Berdasarkan tabel IV.14, jumlah pernyataan yang diuji untuk variabel gaya hidup sebanyak 6 butir pernyataan, dimana terdapat pada semua pernyataan dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel perilaku konsumsi adalah sebagai berikut:

Tabel IV.15
Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumsi (Y)

pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,767	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2(92-2) = 90$ Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2673$	valid
2	0,643		valid
3	0,415		valid
4	0,656		valid
5	0,568		valid
6	0,377		valid
7	0,453		
8	0,522		

Sumber: Data Primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 26.

Berdasarkan tabel IV.15, jumlah pernyataan yang diuji untuk variabel perilaku konsumsi sebanyak 8 butir pernyataan, dimana terdapat pada semua pernyataan dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabelitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Dimana kuesioner dianggap reliabel apabila *Cronbach's Alpha* > 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa.

Tabel IV.16
Hasil Uji Reliabilitas

Pernyataan	<i>Cronbach's alpha</i>	Jumlah Item	keterangan
Gaya Hidup	0,681	6	Reliabel
Perilaku Konsumsi	0,679	8	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 26.

Berdasarkan tabel IV.16 reliabilitas gaya hidup (X_2) dapat disimpulkan *Cronbach's alpha* 0,681 > 0,60 yang dinyatakan reliabel dan realibilitas perilaku konsumsi (Y) dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* 0,679 > 0,60 dinyatakan reliabel.

D. Hasil Uji Analisis Data

1. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.17
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.00804277
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.053
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel IV.17 dapat dilihat hasil uji normalitas bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai signifikansi lebih dari 0,1 (0,200 > 0,1), jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas untuk variabel perilaku konsumsi dan gaya hidup adalah sebagai berikut:

Tabel IV.18
Hasil Uji Linearitas Pendapatan dengan Perilaku Konsumsi

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Konsumsi *	Between (Combined) Groups		302.071	8	37.759	2.187	.037
	Linearity		204.345	1	204.345	11.835	.001
	Deviation from Linearity		97.726	7	13.961	.809	.583
* Pendapatan		Within Groups	1433.092	83	17.266		
		Total	1735.163	92			

Sumber: Data Primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 26.

Hasil uji linearitas berdasarkan tabel Tabel IV.18 dapat diketahui bahwa signifikan pada *linearity* adalah sebesar 0,001. Karena signifikan kurang dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pendapatan dengan perilaku konsumsi terdapat hubungan yang linear. Sedangkan hasil

uji linearitas untuk gaya hidup dengan perilaku konsumsi adalah sebagai berikut:

Tabel IV.19
Hasil Uji Linearitas Gaya Hidup dengan Perilaku Konsumsi

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Konsumsi * Gaya Hidup	Between	(Combined)	1074.027	15	71.602	8.231	.000
	Groups	Linearity	887.655	1	887.655	102.039	.000
		Deviation	186.372	14	13.312	1.530	.121
		from					
		Linearity					
	Within Groups		661.136	76	8.699		
	Total		1735.163	92			

Hasil uji linearitas berdasarkan tabel Tabel IV.19 dapat diketahui bahwa signifikan pada linearity adalah sebesar 0,000. Karena signifikan kurang dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel gaya hidup dengan perilaku konsumsi terdapat hubungan yang linear.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas untuk variabel pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi adalah sebagai berikut:

Ta bel IV. 20
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a		t	Sig.	Collinearity Statistics
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			

		B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.058	4.040		3.974	.000	
	Pendapatan	-.278	.172	-.125	-1.614	.110	.895
	Gaya Hidup	.781	.089	.675	8.744	.000	.895

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumsi

Sumber: Data Primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 26.

Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.20 diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel pendapatan (X_1) adalah 0,895 dan nilai *tolerance* variabel gaya hidup (X_2) 0,895. Sehingga dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari kedua tersebut adalah lebih > 0,1. Nilai VIF dari variabel pendapatan (X_1) adalah 1,117 dan nilai VIF dari variabel gaya hidup (X_2) adalah 1,117. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel di atas adalah lebih kecil < 10. Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas untuk variabel pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 21
Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.248	4.040		.000	1.000
	pendapatan	.000	.172	.000	.000	1.000

gaya hidup	.000	.089	.000	.000	1.000
------------	------	------	------	------	-------

a. Dependent Variable: perilaku konsumsi

Sumber: Data Primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 26.

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas pada tabel IV.21 diketahui bahwa nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,1$ dimana nilai signifikan variabel pendapatan $1,000 > 0,1$ dan variabel gaya hidup $1,000 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi. Hasil uji regresi berganda adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 22
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	16.058	4.040		3.974	.000
	Pendapatan	-.278	.172	-.125	-1.614	.110
	Gaya Hidup	.781	.089	.675	8.744	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumsi

Sumber: Data Primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 26.

Persamaan regresi didapatkan dari hasil perhitungan sebagai berikut:

$$PK = 16,058 - 0,278 Pd + 0,781 GH + e$$

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) sebesar 16,058 mempunyai arti jika variabel pendapatan, dan gaya hidup dianggap konstan atau nilainya 0, maka perilaku konsumsi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan adalah sebesar 16,058.
- b. Nilai koefisien regresi variabel pendapatan (b_1) bernilai sebesar 0,278 dapat diartikan apabila pendapatan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka perilaku konsumsi mengalami penurunan sebesar 0,278 satuan dengan nilai $16,058 - 0,278 = 15,78$ dengan anggapan variabel independen lain nilainya tetap. Tanda negatif (-) menunjukkan bahwa hubungan yang negatif antara pendapatan dengan perilaku konsumsi.
- c. Nilai koefisien regresi variabel gaya hidup (b_2) bernilai positif sebesar 0,781 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel gaya hidup sebesar 1 satuan maka akan meningkat perilaku konsumsi sebesar 0,781 satuan dengan nilai $16,058 + 0,781 = 16,839$ satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel pendapatan dengan perilaku konsumsi.

5. Hasil Uji Determinasi (*R Square*)

Hasil uji koefisien determinasi (*R Square*) sebagai berikut:

Tabel IV. 23
Hasil Uji Determinasi

Model Summary			
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.725 ^a	.525	.515	3.04165
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Pendapatan

Sumber: Data Primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 26.

Tabel IV.23 diperoleh R^2 (adjusted R square) sebesar 0,515 atau (51,5%) artinya variabel pendapatan dan gaya hidup mampu menjelaskan variabel dependen atau perilaku konsumsi terhadap perilaku konsumsi mahasiswa sebesar 51,5%. Sedangkan 0,485 atau (48,5%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

6. Hasil Uji Hipotesisi

1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil dari uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.24
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	
1	(Constant)	16.058	4.040		3.974	.000
	Pendapatan	-.278	.172	-.125	-1.614	.110
	Gaya Hidup	.781	.089	.675	8.744	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumsi

Sumber: Data Primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 26.

Nilai untuk dicari pada $\alpha = 10\%$ dengan derajat kebebasan (df) = n - k - 1, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi

$df = 92 - 2 - 1 = 89$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi 0,1), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,66216. Berdasarkan hasil uji signifikan parsial pada tabel IV.24 dapat dilihat bahwa pada variabel pendapatan memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,614 nilai t_{tabel} sebesar 1,66216. Sehingga $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,66216 < -1,614 < 1,66216$) maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Pada variabel gaya hidup memiliki nilai t_{hitung} sebesar 8,744 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,66216 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,744 > 1,66216$). Maka H_{a2} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Hasil uji signifikansi simultan (Uji Statistik F) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.25
Hasil Uji
Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	911.766	2	455.883	49.276	.000 ^b
	Residual	823.397	89	9.252		
	Total	1735.163	92			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumsi

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Pendapatan

Sumber: Data Primer yang diolah dari hasil SPSS Versi 26.

Nilai untuk signifikansi $\alpha = 0,1$ dengan *regression* $df_1 = k-1$ atau $3-1 = 2$ (k adalah jumlah variabel) dan *residual* df_2 adalah 92 ($df_2 = n-k-1$) atau $92-2-1 = 89$ (n adalah jumlah responden dan k adalah variabel independen) maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,36. Hasil uji simultan (uji F) pada tabel IV.25 di atas, dijelaskan bahwa F_{hitung} sebesar 49,276 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,36 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($49,276 > 2,36$) maka H_{a3} diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti pendapatan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)

Pendapatan adalah penerimaan uang tunai yang diperoleh selama jangka waktu tertentu, baik dari hasil penjualan barang maupun jasa atau piutang, ataupun dari sumber-sumber lain. Banyaknya pendapatan dapat mempengaruhi perilaku konsumsi.

Hasil penelitian menunjukkan pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dengan nilai diperoleh $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,66216 < -1,614 < 1,66216$) maka H_0 diterima.

Penelitian ini sejalan hasilnya dengan peneliti terdahulu yang menyatakan bahwa “pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa”.⁹¹ Hal ini disebabkan perilaku konsumsi tidak hanya dipengaruhi oleh pendapatan saja melainkan ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi yang tidak dipaparkan dalam penelitian.

Kesimpulan yang diperoleh bahwa mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan tidak terlalu memperhatikan pendapatannya dalam melakukan kegiatan konsumsi. Namun sikap ini kuranglah tepat karena perilaku konsumtif itu

⁹¹ Masita Joharelita, “Pengaruh Pendapatan Orang tua dan Penguasaan Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa SMA Negeri 1 Jawai,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 6, No. 8, 2017, hlm. 5.

sangat dilarang. Sesuai dengan Al-Quran pada surah Al-Baqarah ayat 168 yang artinya “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; Karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”.

2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)

Gaya hidup merupakan pola konsumsi yang merefleksikan pilihan seseorang dalam hal bagaimana mereka menghabiskan uang dan waktunya dan lebih menunjukkan bagaimana seseorang menjalankan kehidupannya. Istilah gaya hidup baik dari sudut pandang individual maupun kolektif mengandung pengertian bahwa gaya hidup sebagai cara hidup mencakup sekumpulan kebiasaan pandangan dan pola-pola respons terhadap hidup serta terutama perlengkapan untuk hidup.

Hasil penelitian menunjukkan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa salah satu dari faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi adalah faktor ekonomi.

Penelitian ini sama hasilnya dengan penelitian yang menyatakan “gaya hidup berpengaruh positif secara simultan maupun parsial terhadap perilaku

konsumsi islam di masa new normal”.⁹² Penelitian ini juga sama hasilnya dengan penelitian yang menyatakan “gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi”.⁹³ Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

3. Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)

Perilaku konsumsi adalah sebagai tindakan mencari, menukar, menggunakan, menilai, mengatur barang atau jasa yang dianggap mampu memuaskan kebutuhan mereka. Selama seseorang masih hidup, akan selalu dihadapkan pada berbagai kebutuhan dan selama itu pula akan melakukan kegiatan konsumsi. Tujuan setiap orang melakukan kegiatan konsumsi adalah terpenuhinya kebutuhan sehingga dicapai kepuasan hidup.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan).

⁹² Fauzan Bahamarianto, “Pengaruh Gaya Hidup dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Konsumsi Islam pada New Normal (Studi Kasus Masyarakat Muslim Usia Produktif di Surabaya),” *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, Volume 4, No. 2, 2021, hlm. 3.

⁹³ Risnawati, “Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam” *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh*, 2020.

Penelitian ini sama hasilnya dengan penelitian yang menyatakan “pendapatan dan gaya hidup berpengaruh terhadap pola perilaku konsumsi mahasiswa”.⁹⁴ Jadi kesimpulannya, pendapatan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

F. Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini peneliti menghadapi berbagai keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen. Dimana masih banyak variabel yang mempengaruhi perilaku konsumsi namun peneliti hanya menggunakan variabel pendapatan dan gaya hidup.
2. Dalam penyebaran angket peneliti mengetahui apakah responden memberikan kejujuran dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga dapat mempengaruhi data yang diperoleh.

⁹⁴ Wahidatul Aslamia, “Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Literasi Ekonomi Terhadap Pola Perilaku Konsumsi Mahasiswa Stie Muhammadiyah Kota Jambi” *Skripsi Ekonomi Syariah*, 2019.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai t_{hitung} sebesar 1,614, t_{tabel} sebesar 1,66216. Sehingga $-t_{tabel} < -t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,66216 < -1,614 < 1,66216$) maka H_0 diterima..
2. Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai t_{hitung} sebesar 8,744 dengan t_{tabel} sebesar 1,66216. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,744 > 1,66216$). Maka H_0 ditolak dan H_{a2} diterima.
3. Pendapatan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat

nilai F_{hitung} sebesar 49,276 dengan F_{tabel} sebesar 2,36 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($49,276 > 2,36$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menambahkan variabel independen dengan melihat faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perilaku konsumsi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain diluar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.
3. Keterbatasan dalam penyebaran angket peneliti selanjutnya agar lebih memantau situasi dan kondisi responden.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Al-Qur'an dan Terjemahan, Add-Ins Microsoft Word Qur'an In Word Indonesia Versi 1.3

Aziz Abdul, *Ekonomi Islam Analisis Mikro & Makro* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018

C.Trihendradi, *step by step IMB SPSS 21 Analisa Data Statistik* Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2013.

Dwiastuti Rini, *Ilmu Perilaku Konsumen* Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012.

Fauzia Ika Yunita dan Riyadi Abdul Kadir, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah* Jakarta: Kencana, 2014.

Husain Imam Abu Muslim Bin Hajjaj Al Qusairi Naisyaburi, *Shaheh Muslim Juz 2*, Maroko: Darul Fikri, 2014.

Ismaya Sujana, *Kamus Akuntansi* CV. Pustaka Grafika: Bandung, 2012.

Kuncoro Mudrajad, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis Edidi 4* Jakarta: Erlangga, 2014.

Kuncoro Mudrajat, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* Jakarta: Erlangga, 2013.

Kurniawan Gogi, *Perilaku Konsumen Dalam Membeli Produk Beras Melalui Ecommerce Dalam Bahasa Indonesia*: Mitra Abisatya 2020.

Machfudz Masyhuri dan Sujoni M. Nurhadi, *Teori Ekonomi Makro* Malang: UIN-Maliki Press, 2012.

Mangkuatmodjo Soegyarto, *Statistik Lanjutan* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014.

Muhammad, *Metodolgi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* Jakarta: Raja Wali Pers, 2015.

Muhsan Mas'ud, *Himpunan Hadits Shahih Buchori* Cetakan I Surabaya: Arkola, 2018.

Nasir Muhajir, *Statistik Pendidikan* Yogyakarta: Media Akademia, 2016.

Nejatullah Muhammad, *The Economic enterprise, Kegiatan Ekonomi Dalam Islam* Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Nizar Ahmad, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Citapustaka Media, 2015.

Noor Juliansyah, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Dsertasi dan Karya Ilmiah Edisi Pertama* Jakarta: Kencana Media Group, 2013.

Prayatno Duwi, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.

Priyanto Duwi, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS* Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerja sama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam* Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Rahardja Prathama dan Manurung Mandala, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Ekonomi & Makro Ekonomi* Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2012.

Rosyidi Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro* Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Rufaidah Erlina, *Ilmu Ekonomi* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.

Sugiharsonon dan Wahyuni Daru, *Dasar-Dasar Ekonomi* Depok: Rajawali Pers, 2019.

Sugihartati Rahma, *Membaca Gaya Hidup dan Kapitalisme* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2016.

Sukirno Sadono, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Sumar'in, *Ekonomi Islam Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Suryani Titik, *Perilaku Konsumendi Era Internet* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Suwiknyo Dwi, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Umar Husein, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* Jakarta: Rajawali Pers 2013.

Umar Husein, *Research Methods in Finance and Banking* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Media, 2013.

Wibowo Sukarno dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam* Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Wijaya Tony, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Yuliardi Ricki & Nuraeni Zuli, *Statistik Penelitian Plus Tutorial SPSS* Yogyakarta: Innosian, 2017.

Karya Ilmiah

Almizan, “Distribusi Pendapatan Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam” 1, No. 1, Januari-Juni 2017.

Fajirin Fauzan Bahamarianto dan Indrarini Rachma, “Pengaruh Gaya Hidup dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Islam Pada New Normal (studi kasus masyarakat muslim usia produktif di Surabaya),” 4, No. 2, 2021.

Iskandar “Pengaruh Pendapatan Terhadap pola pengeluaran Rumah Tangga Miskin” 1, No. 2, 2017.

Lestarina Eni, “Perilaku Konsumtif Dikalangan Remaja,” 2, No. 2, 2017.

Mandey, L Silvy, “Pengaruh Faktor Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen,” 6, No. 1, Maret 2019, hlm 93.

Pranatawijaya Viktor Handrianus, “Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman,” 5, No. 2, November 2019.

Rosaliza Mita, “Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif” 11, No. 2, Februari 2019.

Siregar Alia Sari, “Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan” Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2019.

Yusup Febrianawati, “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif,” 7, No. 1, Januari-Juni 2018.

Sumber Wawancara

Annisa Putri, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Wawancara di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pukul 10.00 Tanggal 10 Desember 2021.

Islamia, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Wawancara di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pukul 12.30 Tanggal 09 Desember 2021.

Putriani Devi, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Wawancara di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pukul 08.30 Tanggal 09 Desember 2021.

Romaito Seri, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Wawancara di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pukul 10.00 Tanggal 09 Desember 2021.

Sari Mei, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Wawancara di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pukul 12.00 Tanggal 23 Februari 2022.

Wawancara dengan Bapak Imam, Staf Administrasi Akademik Febi IAIN Padangsidimpuan, 23 Februari 2022.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Sinta Tambunan
NIM : 1840200136
Tempat dan Tanggal Lahir : Panobasan, 22 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Lengkap : Desa Panobasan, Kec. Angkola Barat, Kab.
Tapanuli Selatan, Sumatera Utara
E-mail : Shintatambunan932@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Maratua Tambunan
Nama Ibu : Masdalena Siagian
Alamat Lengkap : Desa Panobasan, Kec. Angkola Barat, Kab.
Tapanuli Selatan, Sumatera Utara

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2005 - 2006 : TK Handayani Simatorkis
Tahun 2006 - 2011 : SD Muhammadiyah Panobasan
Tahun 2012- 2015 : MTs. Negeri Batangtoru
Tahun 2015- 2018 : SMA Negeri Batangtoru
Tahun 2018 -2022 : IAIN Padangsidempuan

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd

NIP : 19831703 201801 2 001

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “ **Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan)**”.

Yang disusun oleh:

Nama : Sinta Tambunan

Nim : 18 402 00136

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Mei 2022

Validator

Hamni Fadlilah Nasution M.Pd

NIP. 19831703 201801 2 001

**LEMBAR VALIDASI
PERILAKU KONSUMSI**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Budaya	1,2			
Sosial	3,4			
Kepribadian	5,6			
Psikologi	7,8			

Catatan:

Padangsidimpuan, Mei 2022
Validator

Hamni Fadlilah Nasution M.Pd
NIP. 19831703 201801 2 001

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENDAPATAN**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Upah dan gaji	1,2,3			
laba	4,5			

Catatan:

Padangsidempuan, Mei 2022

Validator

**Hamni Fadlilah Nasution M.Pd
NIP. 19831703 201801 2 001**

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET GAYA HIDUP**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Kegiatan	1,2			
Minat	3,4			
Opini	5,6			

Catatan:

Padangsidimpuan, Mei 2022

Validator

**Hamni Fadlilah Nasution M.Pd NIP.
19831703 201801 2 001**

ANGKET (KUSIONER) PENELITIAN

Hal Kusioner Penelitian

Kepada Yth:

Saudara/i, Mahasiswa/i

Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Seiring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Amin.

Dalam rangka melaksanakan penelitian Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidempuan tentang “ **Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan)**”. diperlukan data-data dan informasi yang mendukung penelitian, maka dengan ini saya memohon dengan sangat kepada Saudara/i Teman-Teman Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Demikian atas bantuan dan partisipasi Saudara/i berikan dalam mengisi lembar pertanyaan tersebut saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Sinta Tambunan
NIM. 18 402 00136

KUESIONER (ANGKET) PENELITIAN

PENGARUH PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN)

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

NIM :

B. Petunjuk Pengisian

1. Berikan *cheklis* (✓) pada setiap jawaban anda.
2. Setiap pernyataan berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
 - a. SS = Sangat Setuju (5)
 - b. S = Setuju (4)
 - c. KS = Kurang Setuju (3)
 - d. TS = Tidak Setuju (2)
 - e. STS = Sangat Tidak Setuju (1)

C. DAFTAR PERTANYAAN

Variabel Perilaku Konsumsi (Y)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengonsumsi sesuatu sesuai dengan keinginan saya					
2	Saya mengonsumsi sesuatu sesuai persepsi saya					
3	Saya mengonsumsi sesuatu karena sesuai peran saya					
4	Saya mengonsumsi sesuatu karena didasari pada keluarga juga					

	mengkonsumsinya					
5	Saya banyak membeli baju karena pergaulan saya					
6	Saya mengkonsumsi sesuatu yang memang sesuai dengan diri saya					
7	Saya mengkonsumsi sesuatu yang hanya karena bujukan dari teman-teman saya					
8	Saya tidak tertarik mengkonsumsi sesuatu yang kualitasnya belum saya ketahui secara pasti					

Variabel Pendapatan (X_1)

Soal.

1. Berapa jam anda bekerja setiap hari?
 - a. Diatas 5 jam
 - b. Antara 4-5 jam
 - c. Antara 3-4 jam
 - d. Antara 2-3 jam
 - e. Dibawah 2 jam

2. Apa jenis pekerjaan anda?
 - a. Bekerja ditoko
 - b. Les privat
 - c. Online shop
 - d. Jual pulsa
 - e. Lain-lainnya

3. Berapa rata-rata pendapatan anda perbulan?
 - a. Diatas Rp 2.000.000

- b. Antara Rp 800.000 – Rp 1.000.000
 - c. Antara Rp 600.000 – Rp 800.000
 - d. Antara Rp 400.000 – Rp 600.000
 - e. Dibawah Rp 300.000
4. Apakah anda saat ini menerima beasiswa, Beagaimana periode penerimannya?
- a. Sekali setahun
 - b. Setiap semester
 - c. Setiap 3 bulan sekali
 - d. Setiap bulan
 - e. Lainnya (pilih jika tidak memiliki beasiswa)
5. Berapa Jumlah uang yang anda terima dari orang tua perbulan?
- a. Diatas Rp 2.000.000
 - b. Antara Rp 1000.000 – Rp 1.500.000
 - c. Antara Rp 600.000 – Rp 800.000
 - d. Antara Rp 500.000 – Rp 700.000
 - e. Dibawah Rp 500.000

Variabel Gaya Hidup (X₂)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saat ada diskon, saya buru-buru membeli barang meskipun tidak memerlukannya					
2	Saya membeli pakaian dengan model terbaru walaupun sudah memiliki banyak pakaian					
3	Saya sering tergoda untuk membeli produk yang diiklankan oleh tokoh idola					
4	Saya memiliki minat yang cukup tinggi untuk membeli barang-barang yang sedang menjadi trend					
5	Saya merasa senang membeli baju model terbaru					
6	Rasa percaya diri saya meningkat ketika membeli produk yang mahal					

Padangsidempuan, Mei 2022

Responden

()

Lampiran 1. Tabulasi Angket

HASIL TANGGAPAN RESPONDEN VARIABEL X1 (PENDAPATAN)

NO	PENDAPATAN (X1)					TOTAL (X1)
	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	
1	3	3	2	2	3	13
2	4	4	2	3	4	17
3	4	4	4	4	4	20
4	5	4	3	4	4	20
5	4	4	3	4	4	19
6	3	3	4	4	4	18
7	3	3	3	4	4	17
8	4	3	3	4	4	18
9	3	3	4	3	3	16
10	3	3	3	3	3	15
11	4	3	2	4	4	17
12	4	4	3	3	2	16
13	4	4	2	3	4	17
14	3	3	3	3	3	15
15	4	3	1	3	3	14
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	3	4	4	19
18	4	4	2	4	4	18
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20

21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	3	4	4	19
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	3	4	4	19
26	3	3	4	3	3	16
27	3	2	1	4	3	13
28	4	4	4	4	4	20
29	4	3	2	4	4	17
30	3	3	3	3	3	15
31	4	3	3	4	3	17
32	4	4	5	4	4	21
33	4	5	4	4	4	21
34	3	3	2	4	3	15
35	4	4	3	4	4	19
36	4	3	2	4	3	16
37	4	2	2	3	4	15
38	4	3	3	3	3	16
39	4	4	3	4	4	19
40	4	3	3	4	3	17
41	4	3	2	4	4	17
42	4	3	3	4	3	17
43	4	5	3	4	2	18
44	4	3	3	4	2	16
45	4	5	3	4	3	19

46	4	5	3	4	2	18
47	4	3	1	4	3	15
48	4	4	3	4	3	18
49	4	3	3	4	4	18
50	4	3	4	4	3	18
51	4	3	4	4	3	18
52	4	3	4	4	4	19
53	4	3	2	4	3	16
54	4	3	3	4	4	18
55	4	4	3	4	4	19
56	4	3	3	4	4	18
57	4	4	3	4	4	19
58	3	3	3	3	3	15
59	4	4	3	4	4	19
60	4	4	2	4	4	18
61	4	5	4	4	4	21
62	4	4	3	4	4	19
63	4	4	4	4	3	19
64	4	4	3	4	4	19
65	4	5	4	4	4	21
66	4	4	4	4	4	20
67	4	5	3	4	5	21
68	4	5	3	4	4	20
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	4	4	20

71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	4	4	4	20
73	5	4	3	4	4	20
74	4	4	2	4	4	18
75	4	4	4	4	5	21
76	4	4	3	4	4	19
77	4	4	3	4	5	20
78	4	4	4	4	5	21
79	4	4	4	4	4	20
80	4	4	4	4	4	20
81	4	5	3	4	5	21
82	5	4	3	4	4	20
83	4	4	4	4	5	21
84	3	3	5	3	3	17
85	4	4	3	4	4	19
86	4	4	2	4	5	19
87	4	4	3	4	4	19
88	5	5	3	4	4	21
89	4	4	1	4	4	17
90	4	4	3	4	4	19
91	5	3	3	4	4	19
92	4	4	3	4	4	19

HASIL TANGGAPAN RESPONDEN VARIABEL X2 (GAYA HIDUP)

NO	GAYA HIDUP (X2)						TOTAL X2
	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	
1	4	4	2	2	3	2	17
2	5	2	4	4	4	3	22
3	5	3	4	4	4	3	23
4	4	4	5	3	5	3	24
5	5	4	4	3	4	3	23
6	5	4	3	4	3	3	22
7	4	3	4	3	4	3	21
8	5	4	4	3	3	4	23
9	4	4	3	4	3	3	21
10	5	4	2	3	4	3	21
11	5	4	4	3	4	3	23
12	2	3	2	3	3	2	15
13	4	3	4	5	5	3	24
14	4	3	5	3	4	3	22
15	5	3	4	3	3	2	20
16	4	2	4	3	2	2	17
17	5	4	4	4	4	4	25
18	5	4	2	4	3	4	22
19	4	3	1	3	3	3	17
20	5	2	4	4	4	4	23
21	4	3	5	5	5	4	26
22	5	4	5	4	2	5	25
23	5	4	4	4	3	4	24

24	3	4	4	3	3	2	19
25	4	5	5	2	3	1	20
26	3	4	4	3	3	2	19
27	2	5	3	3	3	4	20
28	2	5	3	3	3	4	20
29	4	4	2	4	4	4	22
30	5	5	4	4	4	4	26
31	4	4	4	4	4	2	22
32	2	2	5	2	5	5	21
33	4	4	3	4	4	4	23
34	4	5	3	4	3	3	22
35	5	4	5	3	3	3	23
36	4	3	4	4	5	5	25
37	5	4	3	4	3	4	23
38	5	4	3	4	2	4	22
39	4	4	3	2	3	2	18
40	4	2	3	2	5	5	21
41	5	4	4	2	3	2	20
42	5	3	2	4	4	4	22
43	5	5	1	5	2	2	20
44	4	3	4	3	2	3	19
45	3	3	3	3	3	3	18
46	5	4	3	5	3	2	22
47	5	4	5	2	4	3	23
48	5	4	2	2	3	2	18

49	3	5	4	2	5	3	22
50	4	4	4	4	4	4	24
51	3	3	3	3	5	1	18
52	4	3	4	4	3	3	21
53	3	3	3	3	4	1	17
54	3	4	4	1	5	2	19
55	3	4	3	2	4	1	17
56	2	4	3	1	2	1	13
57	3	3	3	3	2	3	17
58	2	4	4	2	2	2	16
59	3	4	3	3	3	2	18
60	3	3	4	2	2	1	15
61	2	2	2	1	2	3	12
62	3	3	4	2	2	2	16
63	2	2	5	3	2	3	17
64	3	3	3	2	2	1	14
65	3	3	3	1	3	2	15
66	3	2	4	2	2	1	14
67	2	2	2	4	2	4	16
68	2	2	2	3	2	3	14
69	3	2	1	1	2	1	10
70	3	3	1	4	3	1	15
71	2	2	2	3	2	3	14
72	4	3	3	2	3	1	16
73	2	2	3	2	3	3	15

74	3	2	4	2	2	1	14
75	3	2	3	3	3	2	16
76	4	2	3	2	4	1	16
77	3	2	3	2	3	3	16
78	3	3	4	2	2	1	15
79	2	2	4	3	3	2	16
80	4	3	2	3	4	3	19
81	3	3	1	2	2	1	12
82	3	2	3	2	3	2	15
83	3	3	3	4	3	4	20
84	2	2	4	3	3	3	17
85	3	3	3	4	3	3	19
86	3	2	3	3	3	2	16
87	3	2	3	2	2	1	13
88	4	3	3	2	1	3	16
89	2	2	2	2	2	3	13
90	3	2	3	3	3	1	15
91	3	3	3	1	1	2	13
92	3	3	3	2	3	1	15

HASIL TANGGAPAN RESPONDEN VARIABEL Y (PERILAKU KONSUMSI)

NO	PERILAKU KONSUMSI (Y)								TOTAL
	y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	Y
1	4	3	3	3	3	4	4	4	28
2	5	3	5	4	5	3	3	2	30
3	4	4	4	3	2	3	3	3	26
4	5	3	4	4	2	2	4	2	26
5	4	3	4	4	5	3	5	3	31
6	5	4	3	4	5	5	4	3	33
7	5	3	4	4	2	4	4	2	28
8	5	3	4	4	5	4	4	5	34
9	5	3	2	4	4	5	2	4	29
10	4	4	5	5	3	4	2	5	32
11	5	4	4	3	2	5	3	5	31
12	4	4	4	1	3	5	3	2	26
13	5	5	4	4	2	4	5	5	34
14	5	4	3	4	5	5	2	3	31
15	5	3	5	3	1	2	4	4	27
16	4	2	4	4	1	2	5	3	25
17	5	4	2	4	2	3	5	3	28
18	5	3	5	2	4	5	2	4	30
19	5	4	3	4	3	4	3	3	29
20	5	4	3	3	4	4	3	5	31
21	5	3	5	4	2	2	5	3	29

22	3	5	2	2	2	3	4	2	29
23	5	4	2	4	3	1	4	3	26
24	4	4	2	4	2	3	4	4	27
25	4	4	3	4	4	2	5	5	31
26	4	4	2	4	2	3	4	4	27
27	4	4	2	2	3	2	3	4	24
28	4	4	3	4	4	2	3	3	27
29	4	4	2	3	4	5	2	4	28
30	5	5	5	4	2	4	5	2	32
31	4	4	4	2	3	5	3	4	29
32	5	5	5	4	1	5	5	5	35
33	4	2	4	4	2	4	2	5	27
34	5	4	5	3	4	4	3	4	32
35	5	4	5	3	4	2	3	5	31
36	4	5	3	4	2	2	3	4	27
37	5	4	3	2	3	3	4	2	26
38	4	5	4	5	1	2	3	5	29
39	5	3	4	5	3	4	4	2	30
40	4	3	4	4	3	5	5	2	30
41	5	5	4	3	4	4	5	4	34
42	4	5	3	1	3	4	3	4	27
43	5	4	3	5	3	2	2	5	29
44	5	3	2	2	3	3	4	2	24
45	3	3	3	3	3	2	3	3	23
46	4	5	3	4	3	2	2	4	27

47	5	4	3	4	5	3	3	4	31
48	5	3	5	3	2	2	2	4	26
49	5	4	3	3	2	4	3	2	26
50	5	4	2	2	3	3	4	4	27
51	3	3	3	3	1	4	3	4	24
52	3	4	4	3	2	3	4	4	27
53	4	3	3	4	4	3	3	3	27
54	2	2	2	2	2	3	3	2	18
55	3	2	2	2	2	3	3	3	20
56	5	1	4	2	1	3	1	3	20
57	3	3	3	1	2	2	3	3	20
58	2	2	2	2	2	4	2	2	18
59	3	2	3	2	1	3	4	2	20
60	3	3	3	2	3	3	3	3	23
61	4	3	3	1	2	4	3	3	23
62	4	3	4	3	2	3	3	4	26
63	2	3	4	1	1	3	2	2	18
64	3	3	3	2	2	2	4	3	22
65	2	2	2	2	2	4	2	2	18
66	4	3	4	3	2	2	3	3	24
67	2	2	2	2	1	3	2	2	16
68	4	3	3	3	1	4	3	3	24
69	4	3	3	3	2	3	1	2	21
70	2	4	3	2	3	2	3	2	21
71	2	3	4	3	2	3	2	2	21

72	3	3	3	2	3	3	3	3	23
73	4	3	3	1	2	5	2	4	24
74	2	3	4	2	3	3	3	2	22
75	3	3	3	2	2	3	3	3	22
76	3	3	4	1	2	3	3	3	22
77	3	3	3	3	2	3	3	3	23
78	3	3	3	2	3	3	3	3	23
79	3	3	3	1	1	3	3	3	20
80	4	4	4	2	2	3	3	3	25
81	3	2	3	2	2	3	2	3	20
82	3	4	5	2	3	3	2	3	25
83	3	3	3	3	2	3	3	3	23
84	4	3	3	1	2	2	4	3	22
85	3	4	2	3	3	4	3	3	25
86	3	4	3	2	1	2	3	4	22
87	3	2	3	3	2	3	3	3	22
88	3	3	3	2	1	2	3	3	20
89	3	3	3	1	2	2	2	3	19
90	4	2	4	2	1	2	3	4	22
91	3	2	2	3	1	3	3	3	20
92	4	3	4	4	3	3	2	2	25

LAMPIRAN 2 HASIL OUTPUT SPSS

Hasil Uji Validitas Angket dengan SPSS 26

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.421**	-.007	.508**	.320**	.572**
	Sig. (2-tailed)		.000	.945	.000	.002	.000
	N	92	92	92	92	92	92
X1.2	Pearson Correlation	.421**	1	.281**	.360**	.329**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000		.007	.000	.001	.000
	N	92	92	92	92	92	92
X1.3	Pearson Correlation	-.007	.281**	1	.151	.150	.609**
	Sig. (2-tailed)	.945	.007		.152	.154	.000
	N	92	92	92	92	92	92
X1.4	Pearson Correlation	.508**	.360**	.151	1	.378**	.633**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.152		.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92
X1.5	Pearson Correlation	.320**	.329**	.150	.378**	1	.663**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.154	.000		.000
	N	92	92	92	92	92	92
Total	Pearson Correlation	.572**	.746**	.609**	.633**	.663**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.416**	.173	.448**	.299**	.280**	.702**
	Sig. (2-tailed)		.000	.100	.000	.004	.007	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X2.2	Pearson Correlation	.416**	1	.106	.233*	.189	.153	.545**
	Sig. (2-tailed)	.000		.312	.025	.071	.145	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X2.3	Pearson Correlation	.173	.106	1	.054	.291**	.177	.483**
	Sig. (2-tailed)	.100	.312		.607	.005	.091	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X2.4	Pearson Correlation	.448**	.233*	.054	1	.282**	.495**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000	.025	.607		.006	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X2.5	Pearson Correlation	.299**	.189	.291**	.282**	1	.322**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.004	.071	.005	.006		.002	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X2.6	Pearson Correlation	.280**	.153	.177	.495**	.322**	1	.674**
	Sig. (2-tailed)	.007	.145	.091	.000	.002		.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
Total	Pearson Correlation	.702**	.545**	.483**	.679**	.634**	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	92	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y8	Pearson Correlation	.375**	.362**	.178	.284**	.139	.067	.039	1	.522**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.089	.006	.186	.524	.711		.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Total	Pearson Correlation	.767**	.643**	.415**	.652**	.568**	.377**	.453**	.522**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Angket dengan SPSS 26

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.681	6

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.679	8

Hasil Uji Normalitas Angket dengan SPSS 26

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.00804277
	Absolute	.058
Most Extreme Differences	Positive	.058
	Negative	-.053
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Linearitas Angket dengan SPSS 26

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Konsumsi * Pendapatan	Between Groups	(Combined)	302.071	8	37.759	2.187	.037
		Linearity	204.345	1	204.34	11.835	.001
		Deviation from Linearity	97.726	7	13.961	.809	.583
		Within Groups	1433.092	83	17.266		
	Total		1735.163	92			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Konsumsi * Gaya Hidup	Between Groups	(Combined)	1074.027	15	71.602	8.231	.000
		Linearity	887.655	1	887.655	102.039	.000
		Deviation from Linearity	186.372	14	13.312	1.530	.121
	Within Groups		661.136	76	8.699		
Total			1735.163	92			

Hasil Uji Multikolinieritas Angket dengan SPSS 26**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.058	4.040		3.974	.000		
	Pendapatan	-.278	.172	-.125	-1.614	.110	.895	1.117
	Gaya Hidup	.781	.089	.675	8.744	.000	.895	1.117

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumsi

Hasil Uji Heteroskedastisitas Angket dengan SPSS 26**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.248	4.040		.000	1.000
	Pendapatan	.000	.172	.000	.000	1.000
	Gaya Hidup	.000	.089	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: RES

Hasil Uji Determinasi (R Square)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	.525	.515	3.04165

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Pendapatan

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda dengan SPSS 26

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.058	4.040		3.974	.000
	Pendapatan	-.278	.172	-.125	-1.614	.110
	Gaya Hidup	.781	.089	.675	8.744	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumsi

Hasil Uji Simultan (Uji F) dengan SPSS 26

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	911.766	2	455.883	49.276	.000 ^b
	Residual	823.397	89	9.252		
	Total	1735.163	92			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumsi

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Pendapatan